

Panduan Lengkap VPS untuk Pemula

100%
GRATIS



Daftar Isi





Panduan Lengkap VPS untuk Pemula

Anda pengguna shared hosting yang ingin resource besar? Atau, pengguna cloud hosting yang ingin bebas mengatur server? Jika ya, VPS adalah solusi tepat untuk Anda.

VPS memiliki kelebihan dalam hal resource dibanding shared hosting, dan keunggulan fleksibilitas dibanding cloud hosting. Namun, konfigurasi pada VPS perlu dilakukan secara manual.

Bagaimana kalau Anda belum pernah melakukannya?

Jangan khawatir, di ebook Panduan VPS untuk Pemula ini, Anda akan mempelajari cara konfigurasi VPS dengan benar. Selain itu, Anda juga akan tahu paket VPS seperti apa yang sesuai kebutuhan Anda.

Nah, tunggu apa lagi? Baca lebih lanjut panduan di ebook ini!

Apa Itu VPS?

VPS atau virtual private server adalah layanan hosting dengan resource yang terdedikasi. Jadi, Anda bebas menggunakan resources tersebut tanpa berbagi dengan pengguna yang lain.

Pun demikian, resource yang Anda gunakan sebenarnya berada pada satu server yang sama dengan pengguna lain. Nah, berkat teknologi virtualisasi pada VPS, pembagian resource dapat dilakukan dengan lebih baik.

Selain resource yang terdedikasi, VPS juga memberikan Anda kendali penuh atas pengelolaan server hosting. Penggunaan sumber daya dan sistem operasi server bisa diatur sesuai kebutuhan.

Kebebasan mengelola server membuat Anda perlu memastikan kelancaran dan keamanan server secara mandiri. Misalnya, ketika terjadi lonjakan trafik.

Dengan kata lain, penggunaan VPS membutuhkan kemampuan teknis yang mumpuni.



Namun, jangan dulu khawatir. Kondisi tersebut justru memberikan berbagai manfaat yang tidak akan Anda temukan di jenis layanan hosting lainnya. Apa saja itu? Simak di bagian selanjutnya.

Mengapa Anda Harus Menggunakan VPS?

Apa saja alasan Anda harus menggunakan VPS? Berikut ini adalah delapan di antaranya:



Mampu Menampung Traffic dalam Jumlah Besar

VPS menawarkan sumber daya yang lebih besar dibandingkan shared hosting. Dengan begitu, website bisa menampung jauh lebih banyak traffic atau pengunjung.



Lebih Stabil daripada Shared Hosting

Sumber daya terdedikasi membuat VPS lebih stabil dibandingkan shared hosting. Performa server Anda tidak akan terganggu dengan penggunaan berlebihan resource dari pengguna lain.



Mendapatkan Root Access

Root access di VPS memberikan Anda kendali penuh atas server. Artinya, konfigurasi server bisa disesuaikan kebutuhan website Anda.



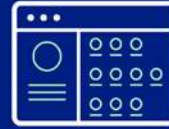
Bebas Menentukan Sumberdaya

VPS memungkinkan Anda menentukan jumlah sumber daya sesuai kebutuhan masing-masing website yang berbeda.



Ada Banyak Pilihan OS

Untuk server, pengguna VPS bisa memilih sistem operasi berbasis Linux, seperti Ubuntu, CentOS, dan Fedora, atau juga Windows, sesuai layanan VPS yang digunakan.



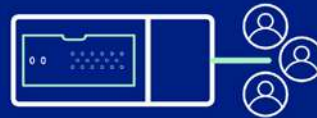
Bisa Memilih Panel Kontrol Sesuai Kebutuhan

Anda juga bebas menginstal panel kontrol di VPS sesuai kebutuhan. Contohnya, WHM dan CyberPanel.



Alamat IP Terdedikasi

Pengguna VPS akan mendapatkan alamat IP hosting VPS terdedikasi. Jadi, reputasi alamat IP lebih bisa terjaga karena khusus Anda gunakan sendiri, tidak digunakan bersamaan dengan pengguna lain seperti di shared hosting.



Bisa Membuat Lebih dari Satu Akun Hosting

VPS memungkinkan Anda untuk membuat lebih dari satu akun hosting. Dengan demikian, VPS merupakan pilihan bagus untuk Anda yang menjalankan bisnis pengelolaan website.



VPS Panel dan VPS Tanpa Panel

Panel kontrol berfungsi untuk memudahkan pengelolaan hosting. Misalnya, saat menginstal CMS, membuat akun email, dan mengelola database. Penggunaannya sangat direkomendasikan bagi pemula.

Namun, kalau Anda menguasai perintah untuk mengelola server melalui Terminal Linux atau Command Prompt Windows, VPS tanpa panel kontrol bisa menjadi pilihan.

Kabar baiknya, Niagahoster menyediakan layanan VPS hosting dengan berbagai pilihan panel kontrol yang bisa Anda tentukan sendiri.

Nah, ebook ini akan membahas dua panel kontrol yang populer akan kemudahannya, yaitu **WHM** dan **CyberPanel**. Panel kontrol mana yang sebaiknya Anda gunakan?

WHM vs CyberPanel:

Panel Kontrol Mana yang Sebaiknya Dipilih?

Baik WHM maupun CyberPanel memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kami akan menjelaskannya di bab ini.

WHM

WHM atau Web Host Manager adalah panel kontrol untuk mengelola akun-akun cPanel. Bagi Anda yang pernah menggunakan cPanel pasti tidak akan asing dengan pengoperasian WHM.

Nah, apa saja kelebihan dan kekurangan WHM?

VS

CyberPanel

CyberPanel adalah panel kontrol yang cukup ringan dan ditawarkan bersama web server super cepat OpenLiteSpeed.

Nah, apa saja kelebihan dan kekurangan CyberPanel?

Kelebihan WHM

Menawarkan Kemudahan Pengelolaan

WHM menyediakan fitur *automated deployment* yang memudahkan Anda dalam proses maintenance, termasuk melakukan update keamanan dan aplikasi secara berkala.

Menyediakan Fitur Monitoring

WHM menyediakan fitur untuk melakukan pengawasan akun-akun hosting. Dengan fitur ini, Anda jadi bisa memonitor resource masing-masing akun agar tidak ada yang penggunaannya berlebihan.



Kelebihan CyberPanel

Didukung oleh OpenLiteSpeed

OpenLiteSpeed adalah web server yang menggunakan teknologi LiteSpeed sehingga menawarkan kecepatan, keamanan dan kemudahan skalabilitas. Cocok untuk kebutuhan website dengan trafik tinggi.

Menyediakan Tools yang Memudahkan Pengelolaan

CyberPanel dilengkapi dengan tools seperti **Git Manager**, **ModSecurity**, dan **Docker Manager** yang membuat pengelolaan website lebih praktis.

Menawarkan Fitur CMS Auto Installer

Dengan auto installer CMS, Anda bisa set up website lebih mudah dan cepat.

Memudahkan Reseller Hosting dalam Mengelola Hosting Klien

WHM memungkinkan Anda untuk mengakses pengaturan hosting di masing-masing akun dengan mudah. Tak heran, panel kontrol ini menjadi favorit para reseller hosting.

Memiliki Antarmuka Panel yang Mudah Dipahami

CyberPanel memiliki antar muka yang mudah dipahami, termasuk bagi yang baru pertama kali menggunakannya.

Menyediakan Command Line Interface

CyberPanel juga menyediakan command line interface untuk Anda yang ingin mengelola atau mengubah pengaturan server dengan perintah Linux.

Kekurangan WHM

Lisensi Berbayar

Untuk menggunakan WHM, Anda harus membeli lisensinya dengan harga mulai dari **\$15 per bulan**.

Konfigurasi Kurang Praktis

Setelah menginstal WHM di VPS, Anda harus melalui beberapa tahap konfigurasi sebelum bisa menggunakan panel.

Di Niagahoster, Anda bisa menggunakan panel WHM dengan memilih paket VPS KVM atau Cloud VPS (kecuali di paket Nano karena spesifikasinya tidak mencukupi).



Kekurangan CyberPanel

Username dan Password di CyberPanel dan Linux Berbeda

Adanya perbedaan username dan password pada CyberPanel dan Linux bisa menyebabkan masalah. Contohnya, CyberPanel tidak bisa diakses jika database MySQL *down*. Meskipun ada solusinya, perbedaan username dan password ini merepotkan.

Pengaturan DNS Zone Manual

Pengaturan DNS Zone diperlukan ketika Anda ingin menghubungkan domain atau aplikasi tambahan dengan website. Di CyberPanel, proses pengaturan ini harus Anda lakukan sendiri.

Dengan memilih paket CyberPanel VPS Niagahoster, Anda bisa menggunakan CyberPanel untuk mengelola VPS Anda.

Memilih VPS

Memilih layanan VPS yang baik tentu akan membuat performa website lebih optimal. Nah, Niagahoster menawarkan layanan VPS dengan berbagai fitur untuk memudahkan pengelolaan website Anda, di antaranya:

Jaminan Uptime 99,98%

Server VPS Niagahoster selalu dijaga untuk memiliki uptime optimal hingga 99,98% agar risiko website *down* bisa diminimalisir.

Cloud System dengan SSD

Server VPS Niagahoster menggunakan SSD cloud system yang memaksimalkan kecepatan dalam pemrosesan data.

Fitur TUN/TAP untuk VPN

Set up VPN (virtual private network) untuk VPS jadi mudah dengan adanya fitur TUN/TAP.

Beragam Pilihan OS

Pengguna layanan VPS Niagahoster bebas memilih sistem operasi untuk server sesuai dengan keinginan, seperti Ubuntu, Debian dan CentOS.

Backup Harian (Opsional)

Anda bisa mendapatkan fitur backup harian yang bisa ditambahkan saat Anda membeli paket VPS Niagahoster. Dengan fitur ini, Anda tidak perlu takut kehilangan data website.

Migrasi Mudah

Memindahkan data dari layanan hosting lain ke VPS Niagahoster sangat mudah. Cukup hubungi Tim Customer Success untuk bantuan migrasi tersebut.

Garansi Uang Kembali

Anda bisa memanfaatkan garansi 30 hari uang kembali sejak tanggal pembelian jika tidak puas dengan VPS Niagahoster.

Fitur-fitur di atas bisa Anda dapatkan di semua layanan VPS Niagahoster, yaitu:

- Cloud VPS
- VPS KVM
- CyberPanel VPS



Apapun pilihannya, sesuaikan dengan kebutuhan Anda, ya!

CyberPanel VPS

CyberPanel VPS adalah pilihan bagi Anda yang menginginkan VPS dengan kecepatan tinggi dan dibekali dengan panel CyberPanel mudah dipahami.

[Beli Sekarang](#)

Cloud VPS

Cloud VPS adalah pilihan bagi Anda yang **membutuhkan performa VPS terbaik dan mudah untuk mengelola beberapa website sekaligus** dengan panel WHM.

[Beli Sekarang](#)

VPS KVM

VPS KVM adalah pilihan bagi Anda yang **membutuhkan performa VPS yang tinggi** dengan teknologi KVM dan **data center yang berlokasi di Indonesia** sehingga lebih cepat diakses..

[Beli Sekarang](#)

Mengenal Fitur di Member Area VPS Niagahoster



Setelah membeli paket VPS, Anda bisa mengakses **Member Area Niagahoster**. Ini adalah tempat di mana Anda dapat mengelola hosting dan domain yang Anda miliki.

Untuk mengakses Member Area, klik menu **Login** di pojok kanan atas website Niagahoster.

A screenshot of the Niagahoster website homepage. The header is blue with the Niagahoster logo on the left and navigation links (Hosting, VPS, Domain, Website, Kemitraan, Wawasan, Acara) in the center. On the right, there is a shopping cart icon and a 'Login' button highlighted with a red box. A red arrow points from the 'Login' button to the main content area. The main content area features a large blue banner with the text 'Website Hebat Berawal dari Unlimited Hosting'. Below this, there is a promotional message: 'Kami berikan penawaran terbaik unlimited web hosting. Fitur terlengkap, harga terjangkau, dan dukungan teknis 24/7 telah tersedia untuk Anda. Promo spesial segera berakhir! Order sekarang!'. A countdown timer shows 00 days, 09 hours, 30 minutes, and 42 seconds. On the right side of the banner, there is a testimonial from a man in a suit, a 'Best Support: 24/7' badge with a star rating, and a 'Diskon Up to 75%' badge. The bottom of the banner includes a 'Promo 85%' badge and 'Unlimited Hosting' text.

Masukkan alamat email dan password akun Anda, lalu klik **Login**.



Email

nama@email.com

Password

Masukkan Password Anda

[Lupa password?](#)

MASUK SEKARANG JUGA

Nah, setelah masuk ke Member Area, klik tombol **Kelola VPS**. Anda akan masuk ke halaman pengelolaan VPS.

Layanan Anda

Hosting Domain **Cloud VPS** VPS KVM SSL Weebly WP Store

Aktif Pending Suspended Semua

Cari Layanan

Order VPS

Produk & Layanan	Harga	Jatuh Tempo	Status	
Paket Starter		Selasa, 23 Agustus 2022	Active	Kelola VPS
Paket CyberPanel v1.2		Selasa, 23 Agustus 2022	Active	Kelola VPS

Member Area VPS terdiri dari lima bagian, yaitu:

1. Identitas dan Spesifikasi VPS

ID	
Node	
Status	Running
Hostname	
Operating system	CentOS 7 64bit
IP Address	
Root Password	*****
Lokasi	sg
CPU Cores count	3
Total CPU(s) speed	0Mhz
Memory	3 GB
Disk space	58.59 GB
Dibuat pada	23-08-2021
Terakhir dimodifikasi pada	27-08-2021
Terakhir pembuatan Snapshot pada	-
Terakhir root login pada	-
Terakhir root login melalui	

Anda bisa cek identitas dan spesifikasi VPS di kotak berwarna hitam ini. Beberapa informasi di bagian ini, seperti ID, hostname, dan alamat IP, harus Anda lindungi agar tidak disalahgunakan orang lain.



2. Detail SSH

Di kotak berwarna hijau ini, Anda bisa cek IP dan port untuk login SSH melalui aplikasi *remote server* seperti PuTTY. Anda akan memerlukan login SSH untuk melakukan beberapa pengaturan server VPS.



IP SSH: 192.168.1.100 **Username SSH:** root

Port SSH: 22 **Password SSH:** *****

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan SSH client guna melakukan koneksi ke server Anda. SSH client yang populer untuk Windows adalah **PuTTY**. Anda dapat mendownload PuTTY pada: <http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html>

Jika Anda menggunakan MacOS atau Linux, maka Anda tidak memerlukan software tambahan. Anda dapat melakukan koneksi ke Server melalui Terminal Konsol dengan perintah berikut:

```
ssh root@192.168.1.100 -p 22
```

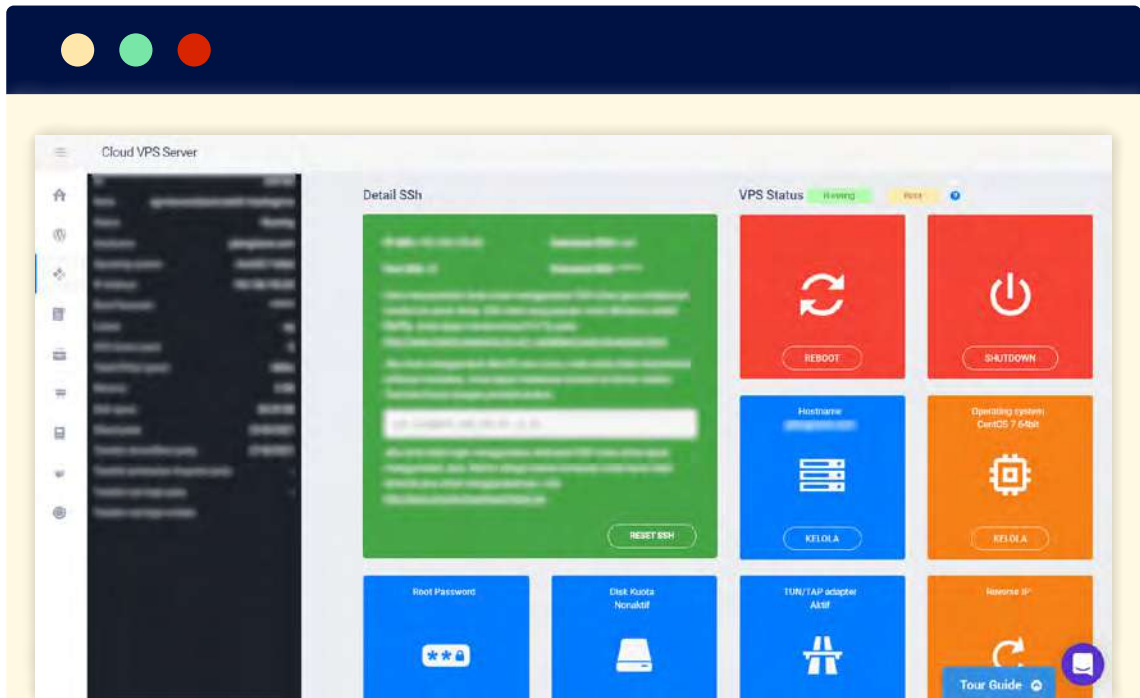
Jika Anda tidak ingin menggunakan dedicated SSH maka Anda dapat menggunakan Java. Mohon diingat bahwa komputer Anda harus telah terinstal java untuk menggunakannya. Link: <http://java.com/en/download/index.jsp>

RESET SSH

Nah, Password SSH bisa Anda cek di email yang dikirimkan Niagahoster setelah Anda membeli paket VPS.

Apabila ingin mengubah detail SSH, Anda bisa melakukannya dengan klik tombol **Reset SSH**.

3. Menu Pengelolaan VPS



Di sebelah kanan dan bawah **Detail SSH**, Anda akan menemukan beberapa menu untuk mengelola VPS Anda, yaitu:

- **Reboot** : Restart VPS
- **Shutdown** : Mematikan VPS
- **Hostname** : Mengubah hostname
- **Operating System** : Mengelola sistem operasi VPS
- **Root Password** : Mengubah root password
- **Disk Kuota** : Mengaktifkan atau menonaktifkan kuota penggunaan resource



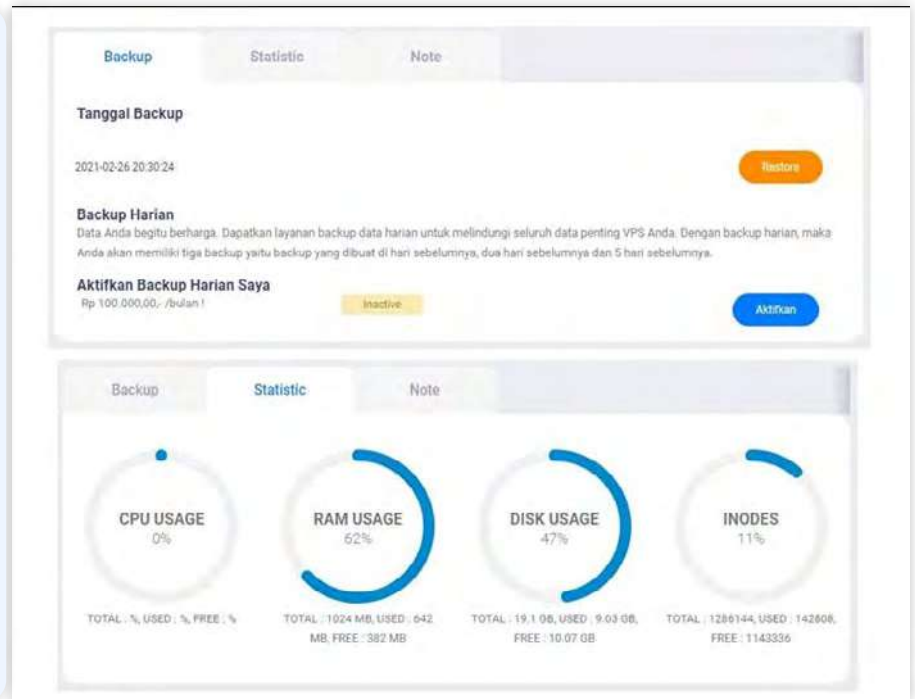
- **TUN/TAP Adapter** : Mengaktifkan atau menonaktifkan fitur TUN/TAP untuk VPN
- **Reverse IP** : Mengelola reverse IP
- **Snapshot** : Merekam data VPS
- **Firewall** : Me-reset firewall
- **Recovery** : Mengaktifkan atau menonaktifkan mode recovery VPS
- **IPtables NAT** : Mengaktifkan atau menonaktifkan fitur untuk meningkatkan kinerja firewall
- **Aktivitas VPS** : Melihat catatan aktivitas VPS.



4. Backup dan Statistik Penggunaan Resource

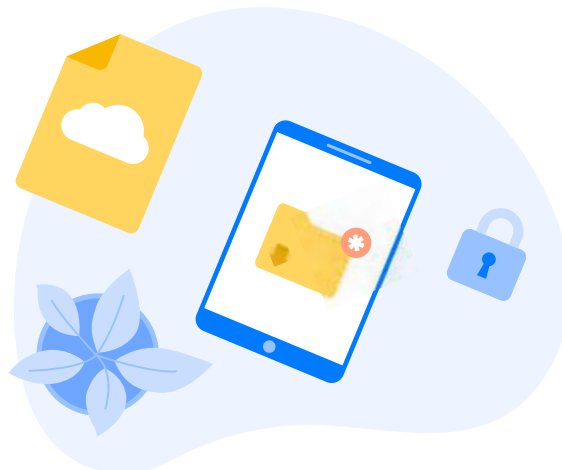
Di bawah menu-menu pengelolaan VPS, terdapat dua tab, yaitu **Backup** dan **Statistic**.

Tab **Backup** digunakan untuk mengakses fitur backup harian VPS Niagahoster. Cukup dengan **Rp100.000/bulan**, menu ini sudah aktif dan bisa Anda gunakan.

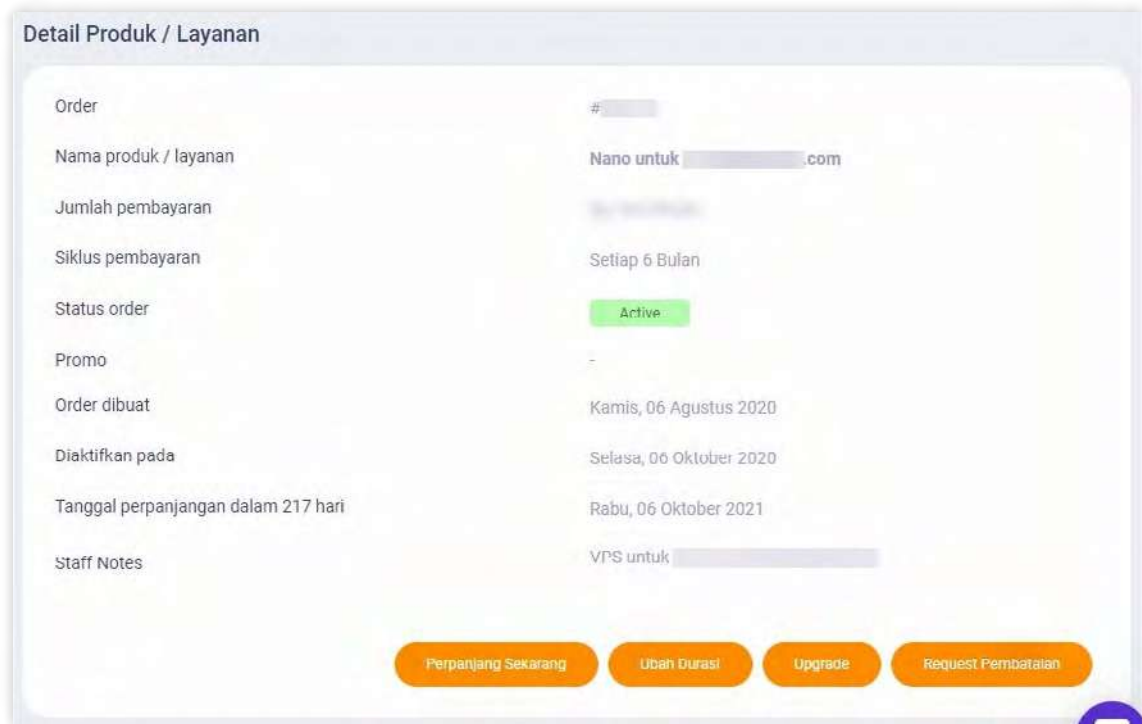


Anda juga akan menemukan fitur restore untuk mengakses backup Anda. Dengan fitur ini, Anda bisa menggunakan backup yang dibuat dua, tiga, atau lima hari sebelumnya.

Tab **Statistic** adalah tempat di mana Anda bisa cek penggunaan resource VPS.



5. Detail Produk VPS



Detail Produk / Layanan

Order	#
Nama produk / layanan	Nano untuk [redacted].com
Jumlah pembayaran	[redacted]
Siklus pembayaran	Setiap 6 Bulan
Status order	Active
Promo	-
Order dibuat	Kamis, 06 Agustus 2020
Diaktifkan pada	Selasa, 06 Oktober 2020
Tanggal perpanjangan dalam 217 hari	Rabu, 06 Oktober 2021
Staff Notes	VPS untuk [redacted]

Perpanjang Sekarang Ubah Durasi Upgrade Request Pembatalan

Di bawah fitur backup dan statistik, Anda akan menemukan detail paket VPS yang Anda gunakan. Dengan informasi ini, Anda akan selalu ingat waktu pembayaran paket VPS Anda.

Selain itu, ada empat menu pengelolaan paket VPS di bagian bawah detail produk, yaitu:

- Memperpanjang VPS
- Mengubah durasi pembayaran VPS
- Upgrade paket VPS
- Request pembatalan VPS

Nah, itu tadi informasi tentang Member Area VPS Niagahoster. Selanjutnya, Anda akan belajar tentang konfigurasi pada VPS menggunakan WHM.



Panduan Konfigurasi WHM (cPanel)

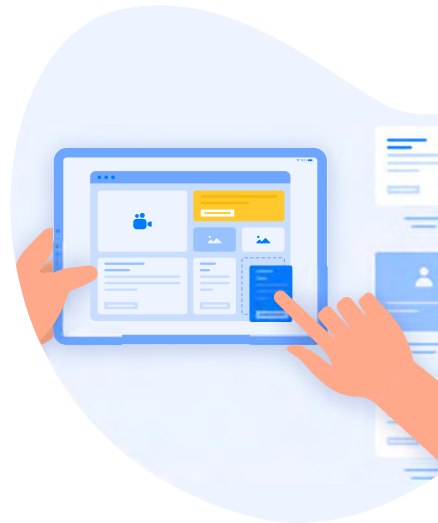
Berikut ini adalah langkah-langkah konfigurasi yang bisa Anda lakukan di WHM:

Cara Install WHM

Untuk menginstal WHM, pastikan server Anda memiliki spesifikasi berikut:

- Kapasitas penyimpanan server minimal 20 GB
- RAM minimal 1GB
- Sistem operasi CentOS 7, CentOS 8, atau Ubuntu 20.04
- Lisensi cPanel yang sah
- Perl harus diinstal di server

Nah, di bawah ini kami akan jelaskan cara menginstal WHM di CentOS 7.



1. Login SSH

IP SSH: 192.168.1.100 **Username SSH:** root

Port SSH: 22 **Password SSH:** *****

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan SSH client guna melakukan koneksi ke server Anda. SSH client yang populer untuk Windows adalah **PuTTY**. Anda dapat mendownload PuTTY pada:

<http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html>

Jika Anda menggunakan MacOS atau Linux, maka Anda tidak memerlukan software tambahan. Anda dapat melakukan koneksi ke Server melalui Terminal Konsol dengan perintah berikut:

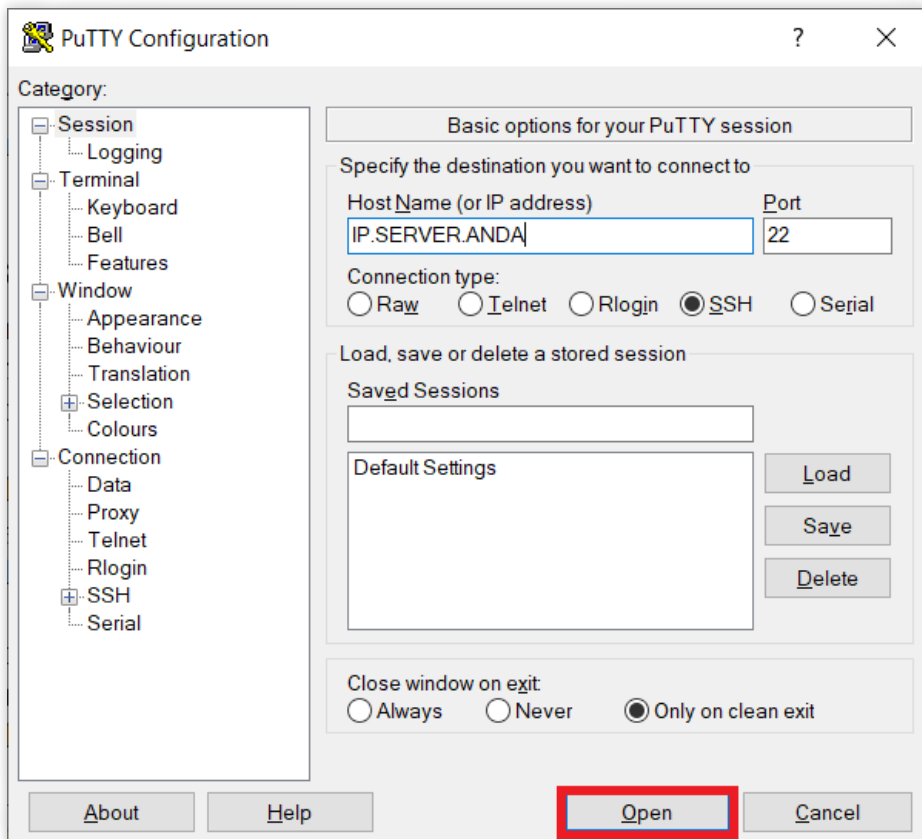
```
ssh root@192.168.1.100
```

Jika Anda tidak ingin menggunakan dedicated SSH maka Anda dapat menggunakan Java. Mohon diingat bahwa komputer Anda harus telah terinstal java untuk menggunakannya. Link: <http://java.com/en/download/index.jsp>

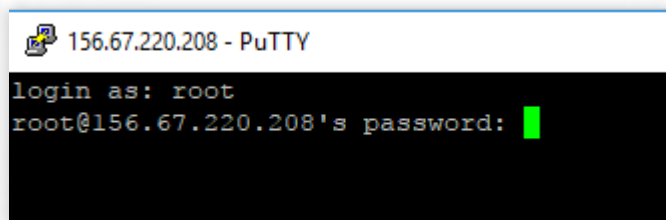
RESET SSH

Pertama-tama, Anda harus melakukan login SSH (secure shell) ke server VPS Anda dengan aplikasi *remote server*. Pada panduan ini, kami menggunakan aplikasi PuTTY yang link downloadnya ada di bagian **Detail SSH** di Member Area.

Setelah menginstal PuTTY di komputer Anda, buka aplikasi tersebut dan masukkan IP server pada kolom **Host Name**. Selanjutnya klik tombol **Open** untuk mengakses terminal SSH.



Pada terminal SSH, masukkan detail login Anda. Ketik **root** pada kolom **login as**, lalu masukkan password akun Anda dan klik **Enter**.



2. Install Perl

Salah satu komponen yang dibutuhkan dalam instalasi WHM adalah Perl. Jika server Anda belum memiliki Perl, silakan menginstalnya terlebih dulu dengan perintah berikut ini di terminal SSH:

```
# yum install perl
```

```
[root@by ~]# yum install perl
Loaded plugins: fastestmirror
Determining fastest mirrors
epel/x86_64/metalink | 32 kB 00:00
 * base: ftp.jaist.ac.jp
 * epel: mirror.bytemark.co.uk
 * extras: ftp.jaist.ac.jp
 * updates: ftp.jaist.ac.jp
base | 3.6 kB 00:00
epel | 3.2 kB 00:00
extras | 3.4 kB 00:00
updates | 3.4 kB 00:00
(1/5): epel/x86_64/group_gz | 88 kB 00:01
(2/5): extras/7/x86_64/primary_db | 186 kB 00:07
(3/5): epel/x86_64/updateinfo | 938 kB 00:07
(4/5): updates/7/x86_64/primary_db | 5.2 MB 00:09
(5/5): epel/x86_64/primary | 3.6 MB 00:14
epel 12661/12661
Package 4:perl-5.16.3-292.el7.x86_64 already installed and latest version
Nothing to do
```



Follow me

3. Install cURL

Untuk download installer WHM, Anda membutuhkan perintah cURL. Namun, Anda perlu menginstal cURL terlebih dulu. Jalankan perintah berikut ini untuk melakukannya:

```
# yum install curl
```

```
[root@by ~]# yum install curl
Loaded plugins: fastestmirror
Loading mirror speeds from cached hostfile
* base: ftp.jaist.ac.jp
* epel: mirror.bytemark.co.uk
* extras: ftp.jaist.ac.jp
* updates: ftp.jaist.ac.jp
Package curl-7.29.0-46.el7.x86_64 already installed and latest version
Nothing to do
```

4. Download Installer WHM

Setelah cURL selesai diinstal, gunakan perintah cURL berikut ini untuk download installer WHM:

```
# curl -o latest -L https://securedownloads.cpanel.net/latest
```

```
[root@by ~]# curl -o latest -L https://securedownloads.cpanel.net/latest
% Total    % Received % Xferd  Average Speed   Time    Time     Time  Current
           %          %         Dload  Upload   Total   Spent    Left  Speed
100 29512  100 29512    0     0  21208      0  0:00:01  0:00:01 --:--:-- 21201
```


5. Jalankan Installer WHM

Silakan jalankan installer WHM dengan perintah di bawah ini. Sebagai catatan, instalasi WHM bisa memakan waktu antara 20 hingga 60 menit.

```
# sh latest
```

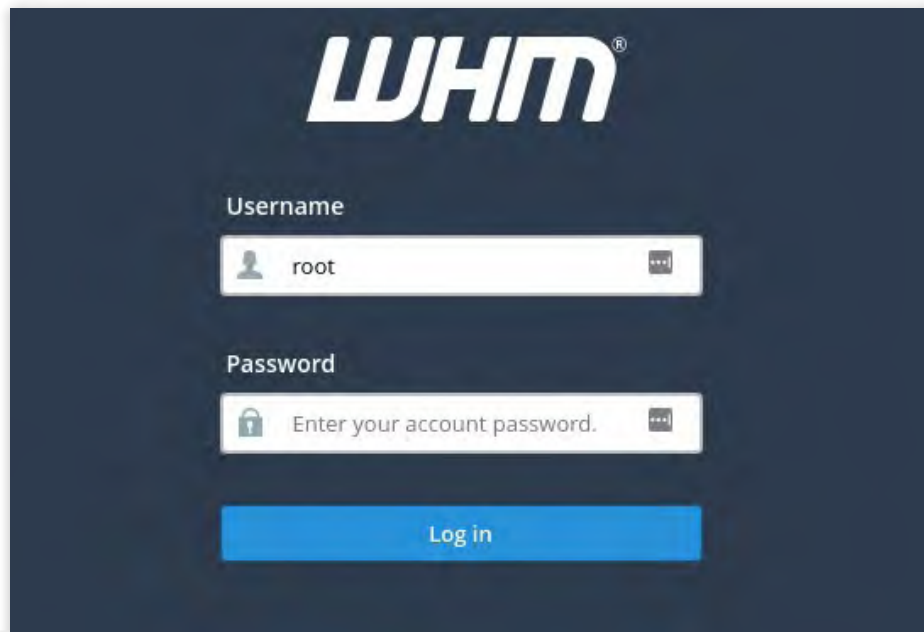
Apabila instalasi WHM sudah selesai, Anda akan melihat tampilan ini di terminal SSH:

```
2018-08-28 03:39:09 268 ( INFO): cPanel install finished in 34 minutes and 30 seconds!
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): Congratulations! Your installation of cPanel 1 & WHM 11.74 is now complete. The next step is to configure your server.
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): Before you configure your server, ensure that your firewall allows access on port 2087.
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): On RHEL, CentOS, and CloudLinux systems, execute /scripts/configure_firewall_for_cpanel to accomplish this.
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): After ensuring that your firewall allows access on port 2087, you can configure your server.
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): 1. Open your preferred browser
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): 2. Type https://156.67.220.208:2087 in the address bar
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): 3. Enter the word root in the Username text box
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): 4. Enter your root password in the Password text box
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): 5. Click the Login button
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO):
2018-08-28 03:39:09 1195 ( INFO): Visit https://go.cpanel.net/whminit for more information about first-time configuration of your server.
```



6. Login ke WHM untuk Memulai Konfigurasi

WHM harus diatur konfigurasinya sebelum bisa Anda gunakan. Untuk memulai konfigurasinya, akses halaman login WHM dengan memasukkan alamat <https://IP-Server-Anda:2087> di browser.



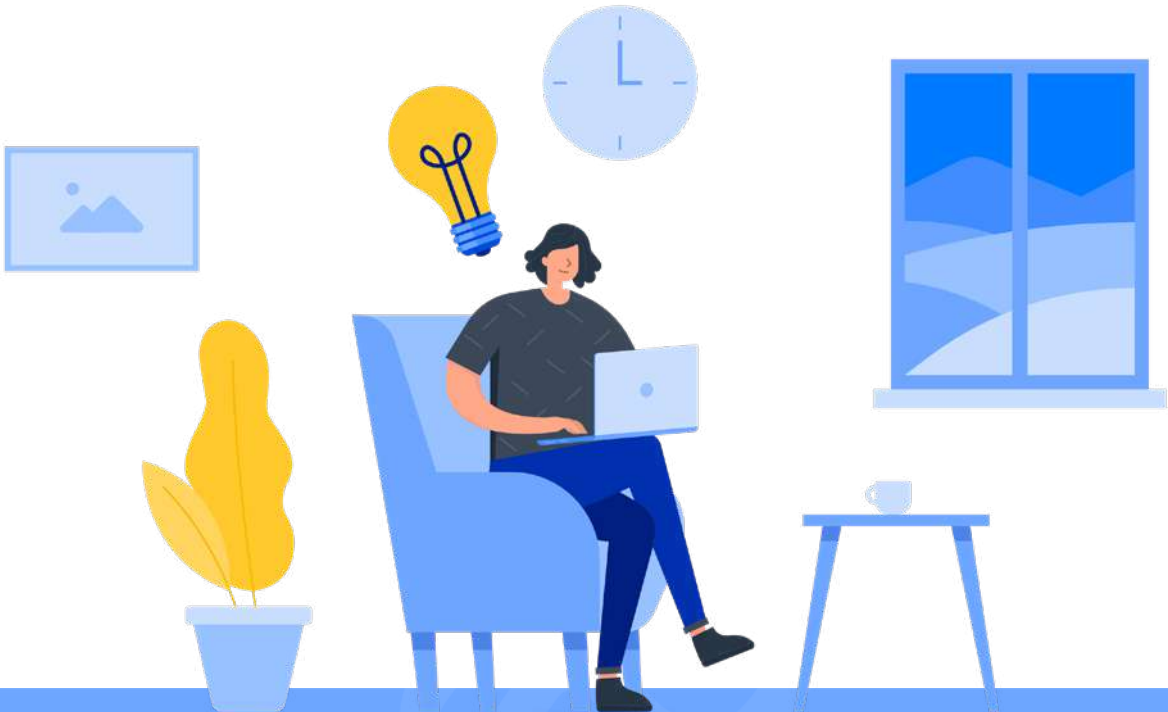
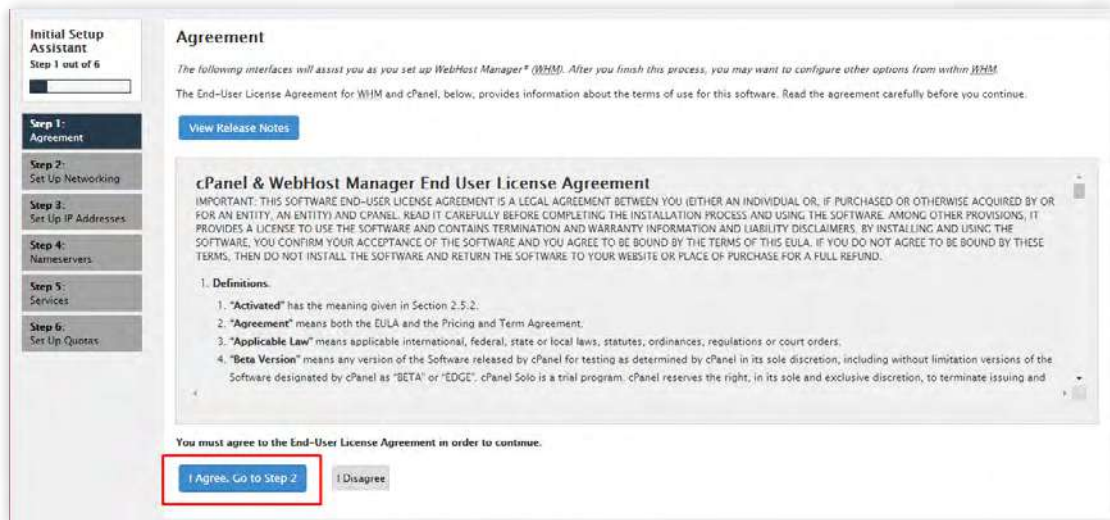
The image shows the WHM login interface. At the top, the 'WHM' logo is displayed in white on a dark blue background. Below the logo, there are two input fields. The first is labeled 'Username' and contains the text 'root'. The second is labeled 'Password' and contains the placeholder text 'Enter your account password.'. Below these fields is a blue button with the text 'Log in'.

Di halaman login WHM, ketikkan **root** untuk usernamena dan ketikkan password root Anda di kolom password. Kemudian, klik **Log in**.



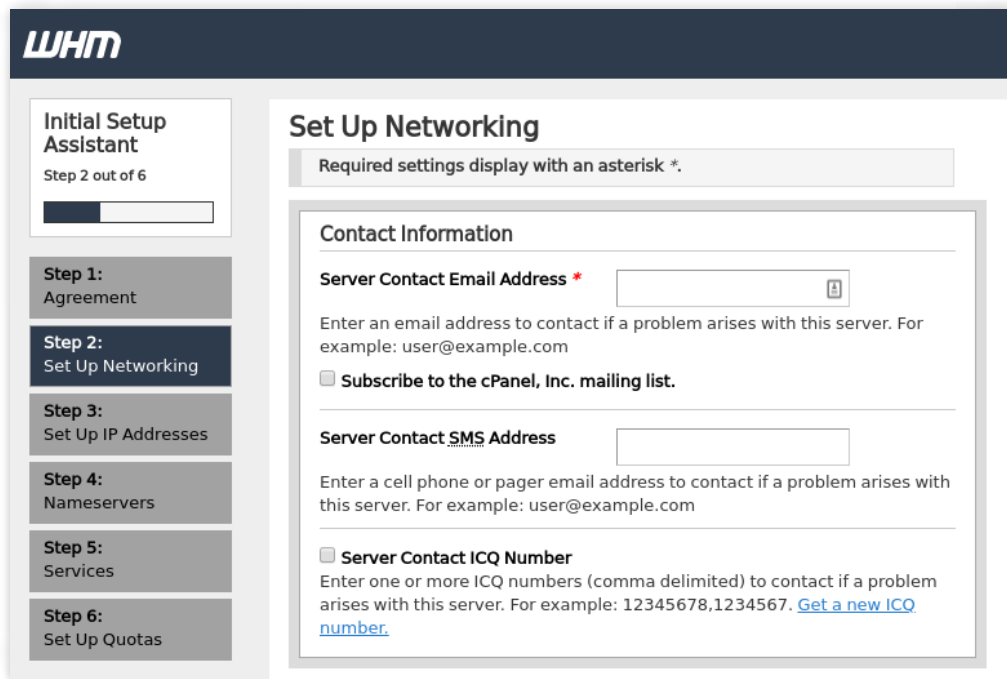
7. Baca End User License Agreement

Setelah login ke WHM, Anda akan dihadapkan dengan *end user license agreement*-nya. Anda bisa membacanya terlebih dahulu atau langsung menuju langkah konfigurasi selanjutnya dengan klik **I Agree. Go to Step 2.**



8. Pengaturan Jaringan

Di halaman **Step 2**, Anda akan melakukan pengaturan jaringan. Meskipun ada beberapa kolom kosong di halaman ini, tidak semuanya harus Anda isi.



WHM

Initial Setup Assistant
Step 2 out of 6

Step 1:
Agreement

Step 2:
Set Up Networking

Step 3:
Set Up IP Addresses

Step 4:
Nameservers

Step 5:
Services

Step 6:
Set Up Quotas

Set Up Networking

Required settings display with an asterisk *.

Contact Information

Server Contact Email Address *

Enter an email address to contact if a problem arises with this server. For example: user@example.com

Subscribe to the cPanel, Inc. mailing list.

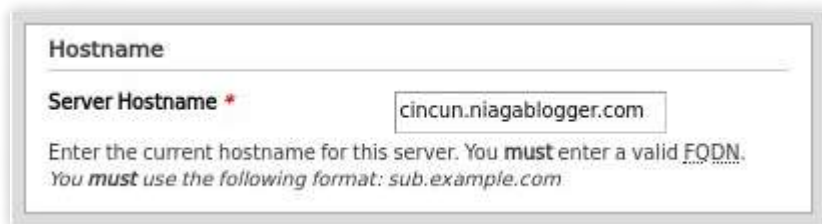
Server Contact SMS Address

Enter a cell phone or pager email address to contact if a problem arises with this server. For example: user@example.com

Server Contact ICQ Number
Enter one or more ICQ numbers (comma delimited) to contact if a problem arises with this server. For example: 12345678,1234567. [Get a new ICQ number.](#)

Kolom pertama yang harus Anda isi adalah **Server Contact Email Address** di bagian **Contact Information**. Isilah kolom ini dengan alamat email Anda. Nantinya, WHM akan menghubungi Anda melalui alamat email yang Anda berikan jika terjadi masalah pada server Anda.

Selanjutnya, scroll ke bawah dan perhatikan bagian **Hostname** dan **Resolvers**. Isi kolom **Server Hostname** dengan hostname VPS Anda.

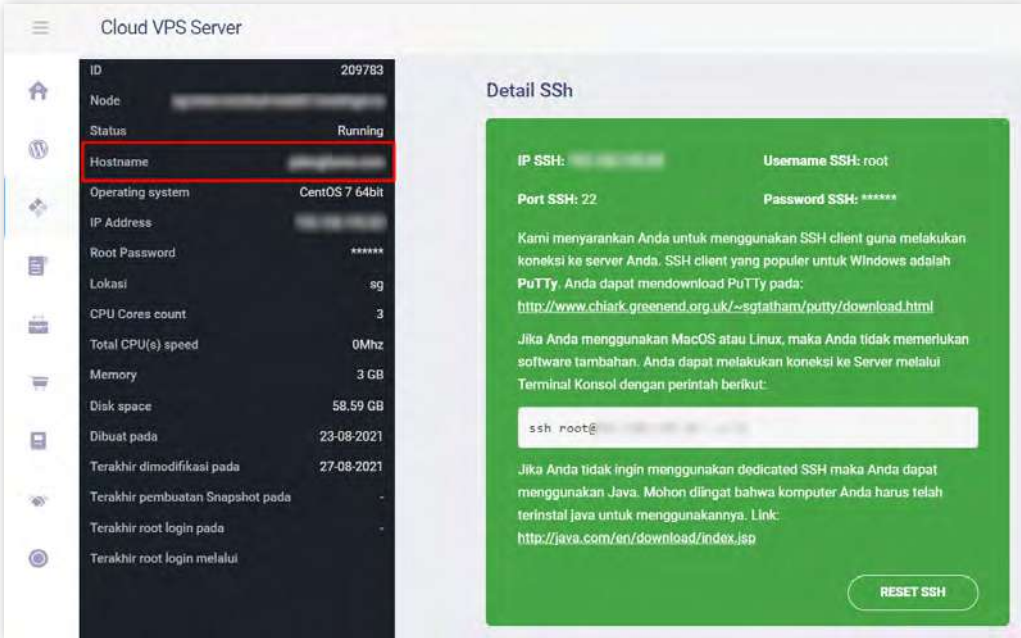


Hostname

Server Hostname *

Enter the current hostname for this server. You **must** enter a valid FQDN. You **must** use the following format: sub.example.com

Sebagai pengingat, hostname bisa Anda lihat di informasi server pada Member Area VPS.



The screenshot shows the 'Cloud VPS Server' management interface. On the left, a sidebar lists various server metrics. The main area is divided into two panels: 'Server Information' and 'Detail SSH'.

Field	Value
ID	209783
Node	[Redacted]
Status	Running
Hostname	[Redacted]
Operating system	CentOS 7 64bit
IP Address	[Redacted]
Root Password	*****
Lokasi	sg
CPU Cores count	3
Total CPU(a) speed	0Mhz
Memory	3 GB
Diak space	58.59 GB
Dibuat pada	23-08-2021
Terakhir dimodifikasi pada	27-08-2021
Terakhir pembuatan Snapshot pada	-
Terakhir root login pada	-
Terakhir root login melalui	-

Detail SSH

IP SSH: [Redacted] Username SSH: root
Port SSH: 22 Password SSH: *****

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan SSH client guna melakukan koneksi ke server Anda. SSH client yang populer untuk Windows adalah PuTTY. Anda dapat mendownload PuTTY pada: <http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html>

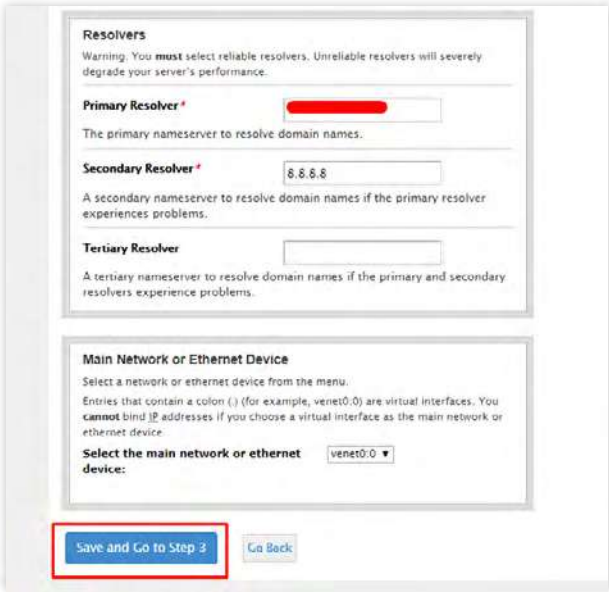
Jika Anda menggunakan MacOS atau Linux, maka Anda tidak memerlukan software tambahan. Anda dapat melakukan koneksi ke Server melalui Terminal Konsol dengan perintah berikut:

```
ssh root@[Redacted]
```

Jika Anda tidak ingin menggunakan dedicated SSH maka Anda dapat menggunakan Java. Mohon diingat bahwa komputer Anda harus telah terinstal java untuk menggunakannya. Link: <http://java.com/en/download/index.jsp>

RESET SSH

Di bagian **Resolvers**, Anda bisa membiarkan pengaturan yang sudah ada di kolom **Primary** dan **Secondary Resolver**.



The screenshot shows the 'Resolvers' configuration page. It includes a warning about selecting reliable resolvers and three input fields for Primary, Secondary, and Tertiary Resolvers. Below this is the 'Main Network or Ethernet Device' section with a dropdown menu set to 'venet0:0'. A 'Save and Go to Step 3' button is highlighted with a red box.

Resolvers

Warning: You **must** select reliable resolvers. Unreliable resolvers will severely degrade your server's performance.

Primary Resolver * [Redacted]

The primary nameserver to resolve domain names.

Secondary Resolver * 8.8.8.8

A secondary nameserver to resolve domain names if the primary resolver experiences problems.

Tertiary Resolver [Empty]

A tertiary nameserver to resolve domain names if the primary and secondary resolvers experience problems.

Main Network or Ethernet Device

Select a network or ethernet device from the menu.

Entries that contain a colon (:) (for example, venet0:0) are virtual interfaces. You **cannot** bind IP addresses if you choose a virtual interface as the main network or ethernet device.

Select the main network or ethernet device: venet0:0

Save and Go to Step 3 Go Back

Jika sudah selesai, klik **Save and Go to Step 3**.



9. Cek Alamat IP

Anda bisa mengabaikan pengaturan ini dan menggunakan konfigurasi bawaan dari server. Klik **Go to Step 4** untuk melanjutkan pengaturan.

IP Addresses

Skip this step and use my server's default settings.

Your system appears to use a Host-Routed networking configuration. Changing the IPv4 Addresses assigned to your system is restricted to the host node. Please contact your Hosting Provider to make any changes to the IPv4 Addresses assigned to your system.

Your server currently includes the following available IP addresses.

Current IP Addresses

Interface	IP	Notes	Actions
venet0:0	156.67.220.208	Main/shared IP for: nobody and root	

Go to Step 4 [Go Back](#)

10. Pengaturan Nameserver dan Alamat IP

Di halaman **Step 4**, yang perlu Anda lakukan adalah mengecek **kolom IPv4** untuk Nameserver Anda. Jika belum terisi, ketikkan alamat IP server Anda. Apabila sudah, klik **Save and Go to Step 5**.

Select the nameservers that domains on this server will use.

To ensure that you have properly registered your nameservers, perform the following steps:

1. Obtain two IP addresses. You will need an IP address for each nameserver. You may obtain IP addresses from your hosting provider.
2. Register your nameservers. Register your nameservers with the same accredited domain name registrar that you used to register your domain name. Generally, nameservers will resemble, for example, ns1.example.com and ns2.example.com, where example.com represents your main domain name. For more information, read our <https://go.cpanel.net/5setUp/registrar>.
3. Set up reverse DNS pointers. Your data center performs this action, which is necessary for mail delivery. Supply your data center with your registered nameserver's IP addresses and names.
4. Configure your nameservers in WHM. Enter your nameservers in the text boxes below, and then enter the IP addresses in the A Entry section to ensure that you create proper nameserver records.

Nameserver 1 *

Nameserver 2 *

Nameserver 3

Nameserver 4

Configure Nameserver and Hostname A Records

Configure Nameserver A Records

ns1.nlagablogger.com IPv4

ns1.nlagablogger.com IPv6

ns2.nlagablogger.com IPv4

ns2.nlagablogger.com IPv6

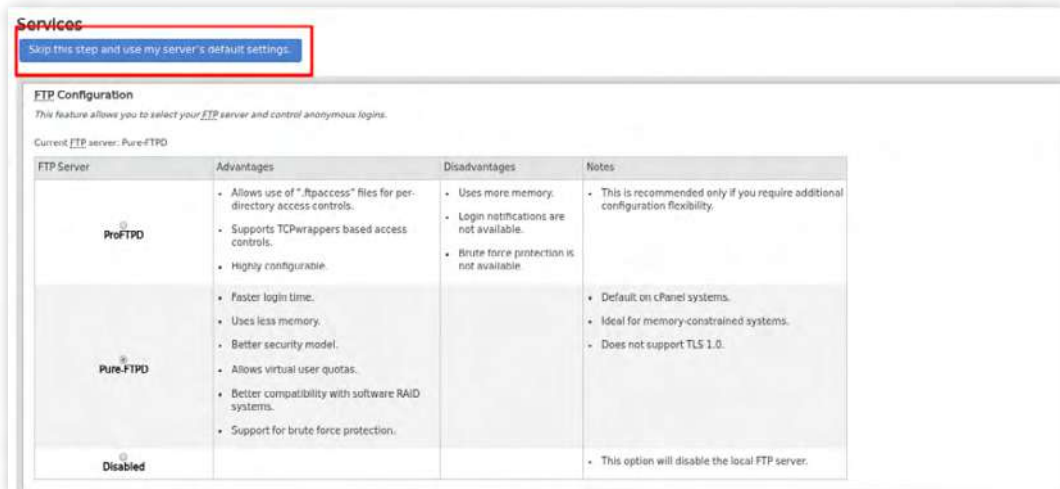
Add Hostname A Records

IP Address



11. Pengaturan FTP dan cPHulk

Step 5 adalah bagian pengaturan **FTP** dan **cPHulk**. Jika tidak ingin melakukan perubahan pengaturan, Anda bisa melewatinya dengan klik **"Skip this step and use my server's default settings"**.

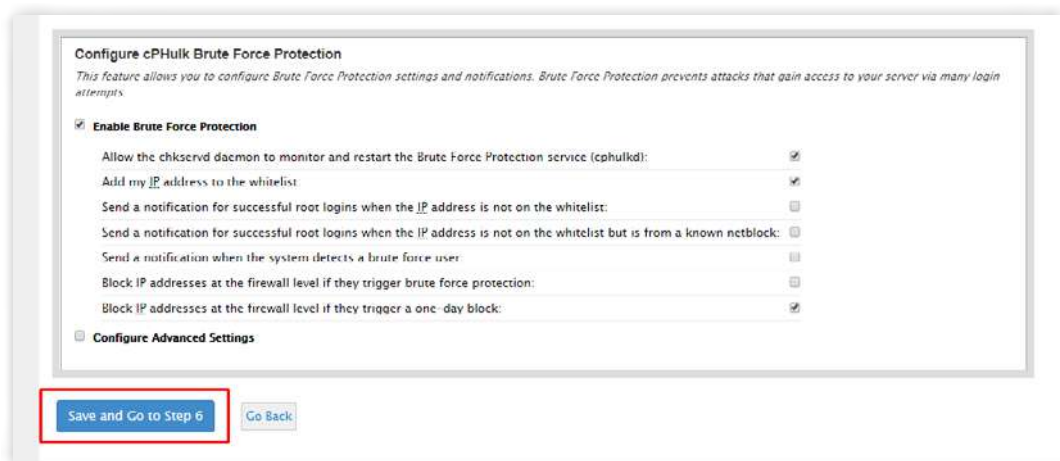


The screenshot shows the 'Services' configuration page. At the top, there is a red-bordered button that says 'Skip this step and use my server's default settings'. Below this is the 'FTP Configuration' section, which includes a description: 'This feature allows you to select your FTP server and control anonymous logins.' It also shows the current FTP server is 'Pure-FTPD'. A table compares three options: ProFTPD, Pure-FTPD, and Disabled.

FTP Server	Advantages	Disadvantages	Notes
ProFTPD	<ul style="list-style-type: none">Allows use of ".ftaccess" files for per-directory access controls.Supports TCPWrappers based access controls.Highly configurable.	<ul style="list-style-type: none">Uses more memory.Login notifications are not available.Brute force protection is not available.	<ul style="list-style-type: none">This is recommended only if you require additional configuration flexibility.
Pure-FTPD	<ul style="list-style-type: none">Faster login time.Uses less memory.Better security model.Allows virtual user quotas.Better compatibility with software RAID systems.Support for brute force protection.		<ul style="list-style-type: none">Default on cPanel systems.Ideal for memory-constrained systems.Does not support TLS 1.0.
Disabled			<ul style="list-style-type: none">This option will disable the local FTP server.

Namun, apabila ingin menggunakan FTP, kami sarankan Anda untuk memilih **Pure-FTD**. Atau, Anda bisa pilih **Disabled** jika ingin menggunakan FTP lokal.

Nah, untuk pengaturan cPHulk, Anda tinggal klik checkbox **Enable Brute Force Protection**.

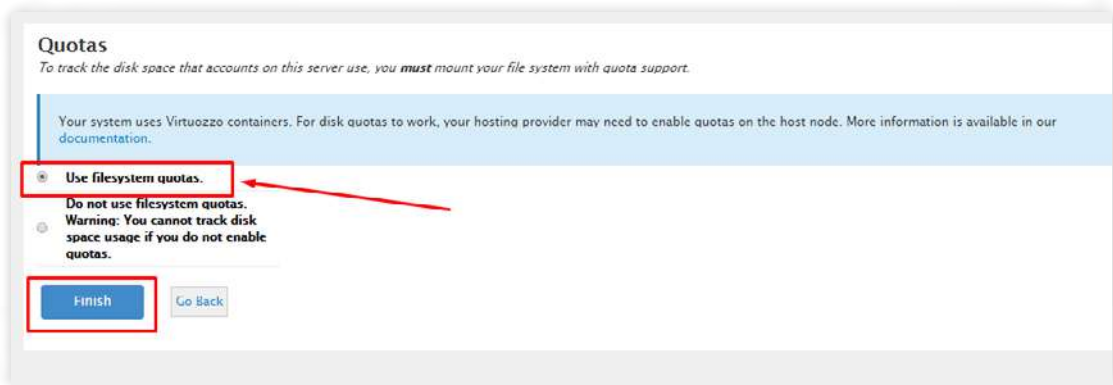


The screenshot shows the 'Configure cPHulk Brute Force Protection' page. It includes a description: 'This feature allows you to configure Brute Force Protection settings and notifications. Brute Force Protection prevents attacks that gain access to your server via many login attempts.' The 'Enable Brute Force Protection' checkbox is checked. Below it are several settings with checkboxes: 'Allow the chkssvd daemon to monitor and restart the Brute Force Protection service (cphulkd):' (checked), 'Add my IP address to the whitelist:' (checked), 'Send a notification for successful root logins when the IP address is not on the whitelist:' (unchecked), 'Send a notification for successful root logins when the IP address is not on the whitelist but is from a known netblock:' (unchecked), 'Send a notification when the system detects a brute force user:' (unchecked), 'Block IP addresses at the firewall level if they trigger brute force protection:' (unchecked), and 'Block IP addresses at the firewall level if they trigger a one-day block:' (checked). At the bottom, there is a red-bordered button 'Save and Go to Step 6' and a 'Go Back' button.

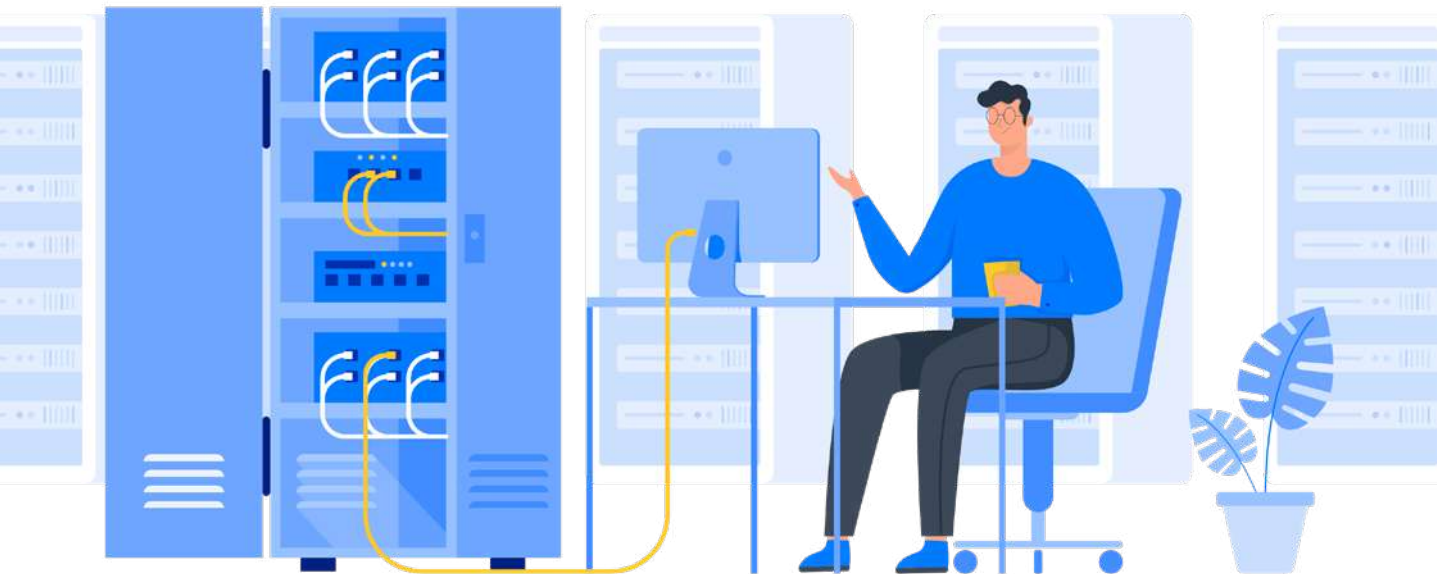
Setelah semua pengaturan Anda lakukan, klik **Save and Go to Step 6**.

12. Pengaturan Quota Disk Space

Di step 6, Anda bisa membiarkan pengaturan yang sudah ada dengan klik **Use filesystem quotas**. Kemudian, klik **Finish**.



Ini adalah langkah terakhir untuk konfigurasi WHM. Sekarang Anda bisa mengakses halaman login WHM lagi melalui <https://IP-Server-Anda:2087>.



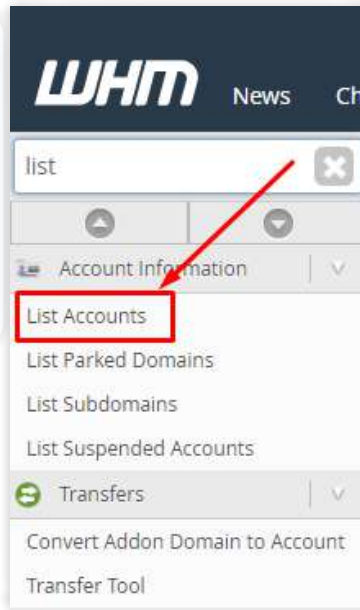
Cara Membuat Akun cPanel di WHM

Hal pertama yang wajib dilakukan setelah menginstal dan mengkonfigurasi WHM adalah membuat akun cPanel. Tanpanya, Anda tidak bisa menginstal CMS dan membuat website.

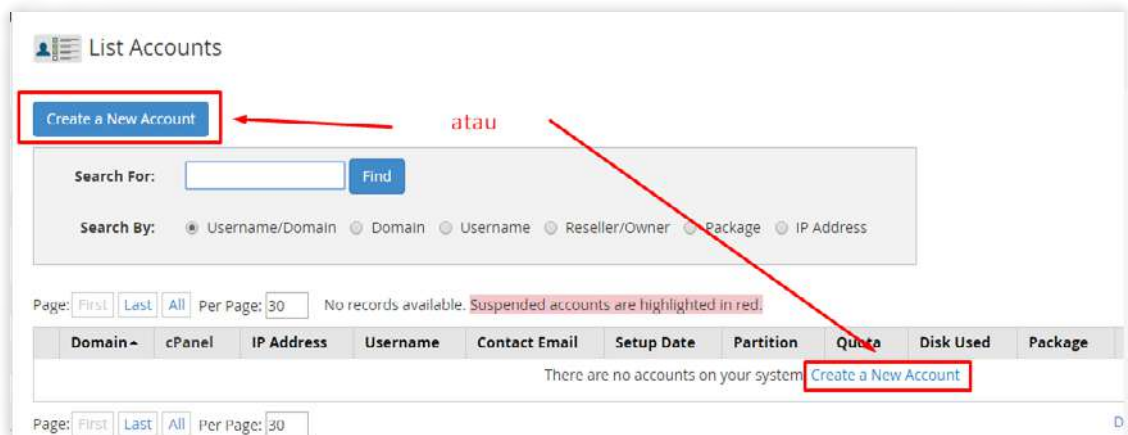
Nah, di bawah ini akan kami jelaskan langkah-langkah membuat akun cPanel:

1. Akses Menu List Accounts

Login ke WHM, kemudian akses menu **List Accounts**. Agar mudah, Anda bisa menggunakan search bar yang ada di bagian atas daftar menu.



Di halaman List Accounts, klik **Create New Account**.



2. Isi Formulir Akun cPanel

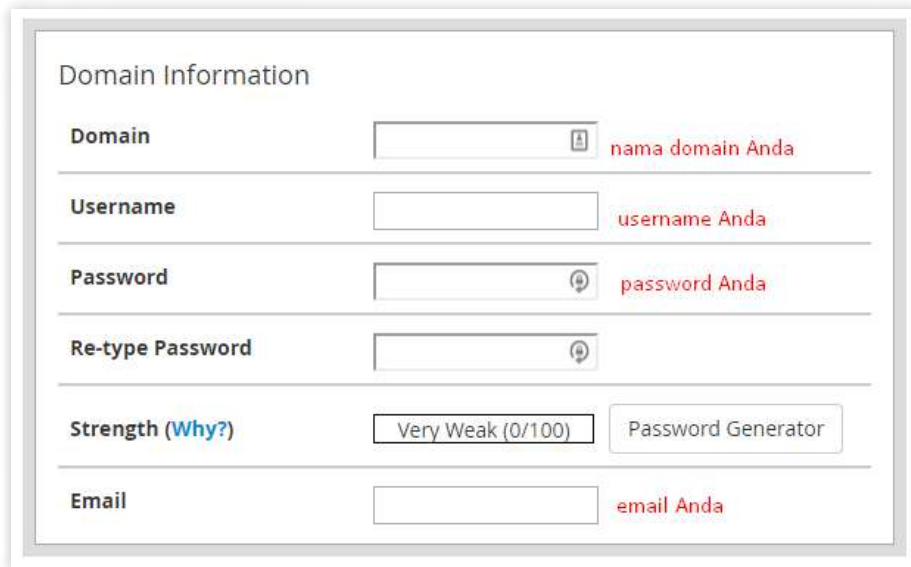
Untuk membuat akun cPanel, Anda harus mengisi formulirnya di beberapa bagian:

- Domain Information
- Package
- Mail Router Settings
- Settings
- DNS Settings

Ini dia informasi detailnya yang harus diisikan:

Domain Information:

- **Domain:** Nama domain yang terhubung dengan VPS Anda.
- **Username:** Username untuk akun cPanel.
- **Password:** Password untuk akun cPanel. Anda harus mengetikkannya di kolom **Retype Password** juga. Jika ingin membuat password acak, klik **Password Generator**.
- **Email:** Alamat email untuk akun cPanel. Alamat ini akan diikuti dengan nama domain Anda. Misalnya, andi@domain.com



The screenshot shows the 'Domain Information' section of the cPanel account creation form. It contains the following fields and elements:

- Domain:** A text input field with a lock icon on the right, labeled 'nama domain Anda' in red.
- Username:** A text input field labeled 'username Anda' in red.
- Password:** A text input field with a lock icon on the right, labeled 'password Anda' in red.
- Re-type Password:** A text input field with a lock icon on the right.
- Strength (Why?):** A dropdown menu showing 'Very Weak (0/100)' and a 'Password Generator' button.
- Email:** A text input field labeled 'email Anda' in red.

Package:

Anda bisa membiarkan pengaturan standar di bagian ini. Namun, jika Anda ingin mengatur kapasitas resource VPS yang ingin digunakan untuk akun cPanel ini, klik checkbox di sebelah **Select Options Manually**..



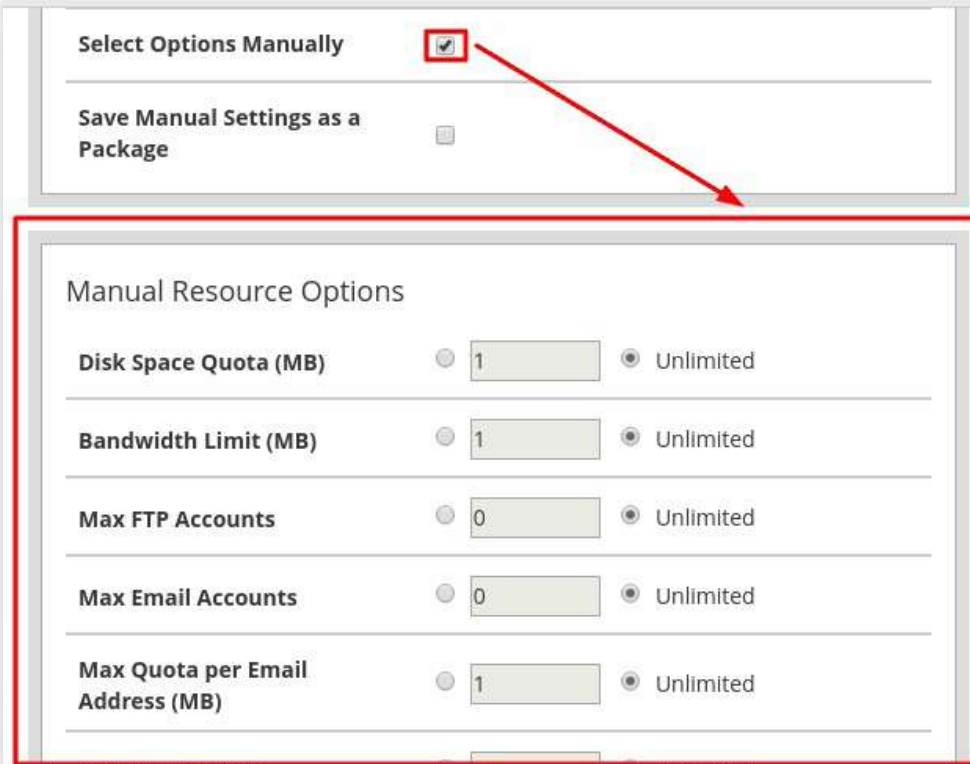
Package

Choose a Package

Select Options Manually

pilih sesuai paket yang Anda miliki

Seperti pada contoh di bawah ini, dengan klik **Select Options Manually**, Anda bisa mengatur berbagai aspek resource VPS, termasuk disk space dan bandwidth.



Select Options Manually

Save Manual Settings as a Package

Manual Resource Options

Disk Space Quota (MB) 1 Unlimited

Bandwidth Limit (MB) 1 Unlimited

Max FTP Accounts 0 Unlimited


Max Email Accounts 0 Unlimited

Max Quota per Email Address (MB) 1 Unlimited

Max Mailing Lists 0 Unlimited

Settings:

- **cPanel Theme:** cPanel memiliki beberapa tema dan Anda bisa memilihnya di kolom ini.
- **Locale:** Pilih bahasa yang akan digunakan di antarmuka cPanel.

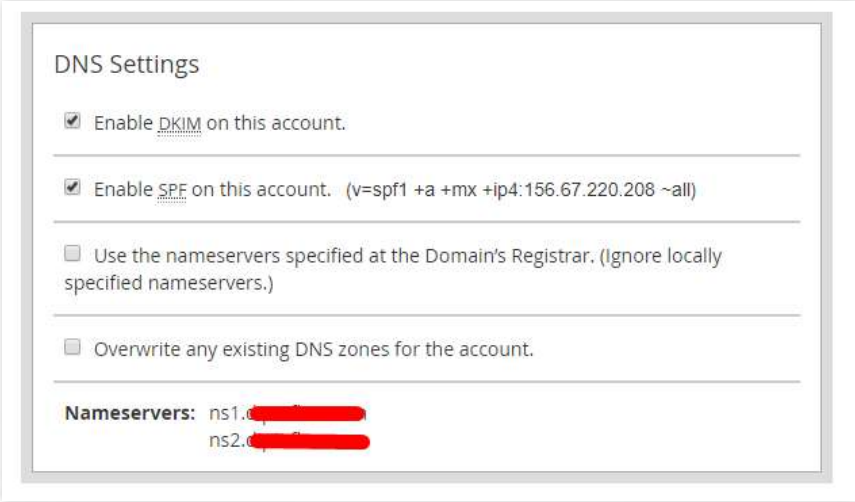


The screenshot shows the 'Settings' panel in cPanel. It contains four rows of settings:

- CGI Access:** A checkbox that is checked.
- cPanel Theme:** A dropdown menu with 'paper_lantern' selected.
- Locale:** A dropdown menu with 'English' selected.
- Enable Apache SpamAssassin™:** A checkbox that is checked.

DNS Settings:

Anda bisa membiarkan pengaturan standar di bagian ini.



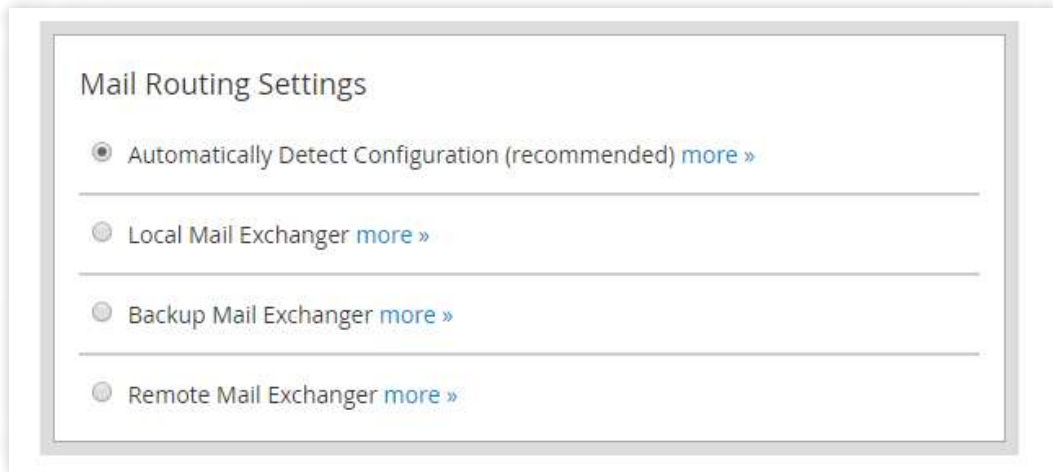
The screenshot shows the 'DNS Settings' panel in cPanel. It contains four rows of settings:

- Enable DKIM on this account:** A checked checkbox.
- Enable SPF on this account:** A checked checkbox with the text '(v=spf1 +a +mx +ip4:156.67.220.208 ~all)'. Below this is a text input field containing the same text.
- Use the nameservers specified at the Domain's Registrar:** An unchecked checkbox with the text '(Ignore locally specified nameservers.)'. Below this is a text input field.
- Overwrite any existing DNS zones for the account:** An unchecked checkbox.

At the bottom, there is a section for **Nameservers:** with two entries: 'ns1.c...' and 'ns2.c...', both of which have their domain names redacted with red bars.

Mail Routing Settings:

Anda juga bisa membiarkan pengaturan standar di bagian ini.

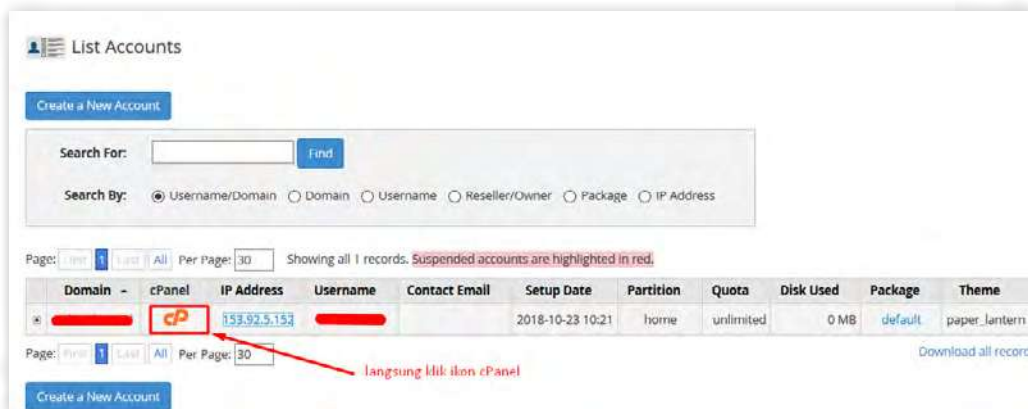


Nah, apabila semua pengaturan sudah Anda tentukan, klik **Create** untuk membuat akun cPanel.

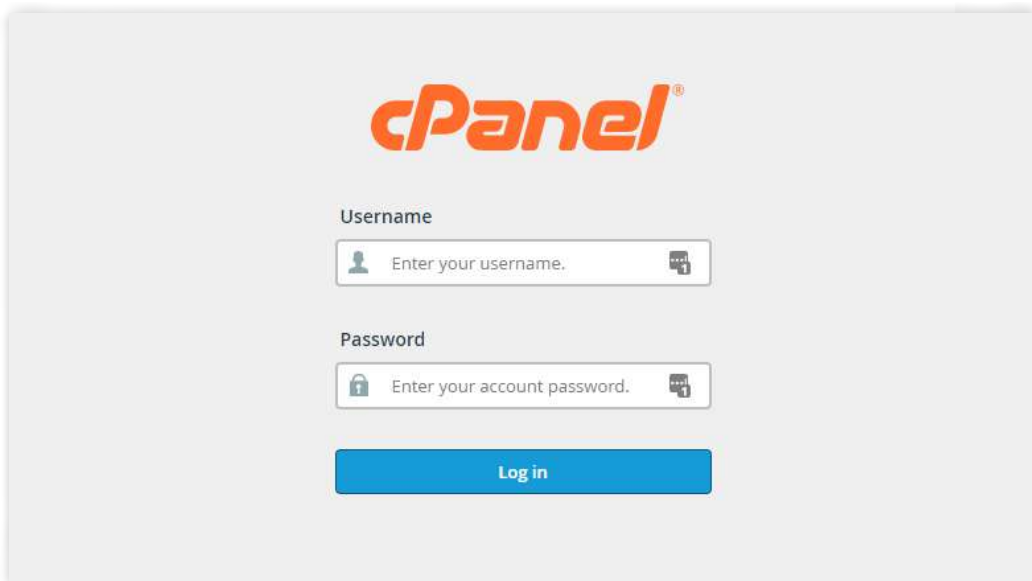


3. Akses Akun cPanel

Setelah membuat akun cPanel, Anda bisa mengaksesnya melalui daftar akun di WHM. Caranya, akses menu **List Accounts** di dashboard WHM. Kemudian, klik ikon cPanel di sebelah kanan nama domain Anda.



Anda juga bisa mengakses cPanel melalui URL **https://IP-Server-Anda:2083** untuk melakukan login dulu.

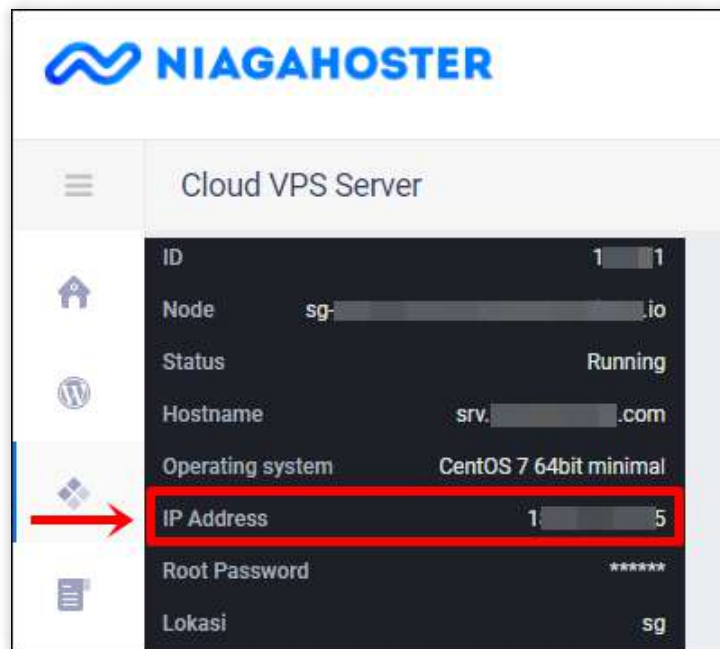


Cara Menghubungkan Domain ke cPanel

Karena sudah membuat akun cPanel, sekarang Anda bisa menghubungkan domain ke panel agar bisa digunakan untuk akun tersebut. Silakan ikuti caranya di bawah ini:

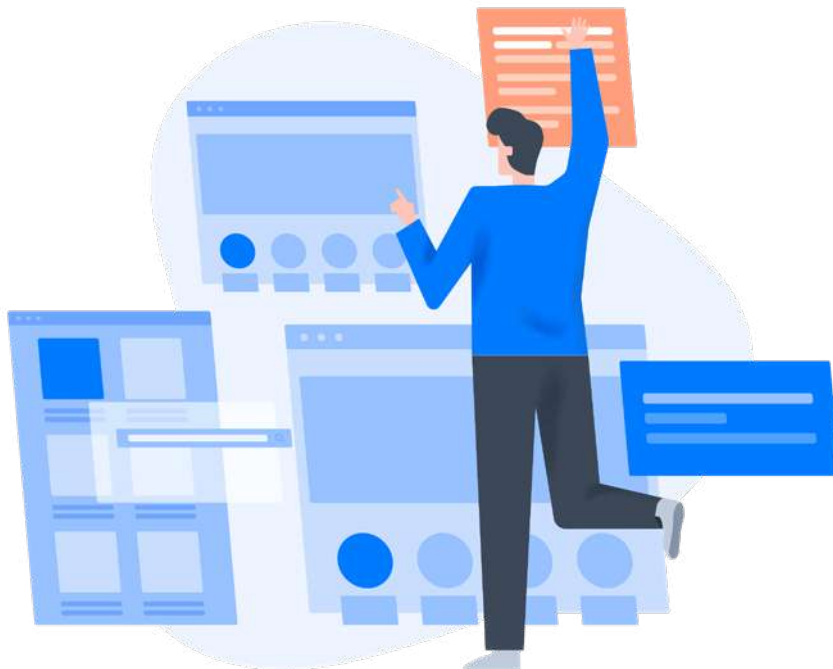
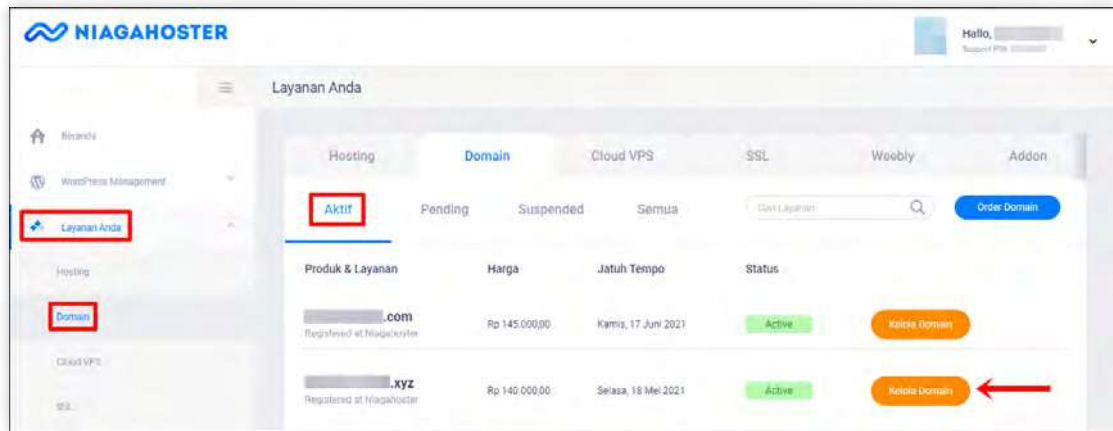
1. Cek Alamat IP VPS

Anda membutuhkan alamat IP VPS untuk menghubungkan domain ke cPanel. Untuk itu, silakan login ke **Member Area** dan temukan alamat IP di bagian informasi VPS.



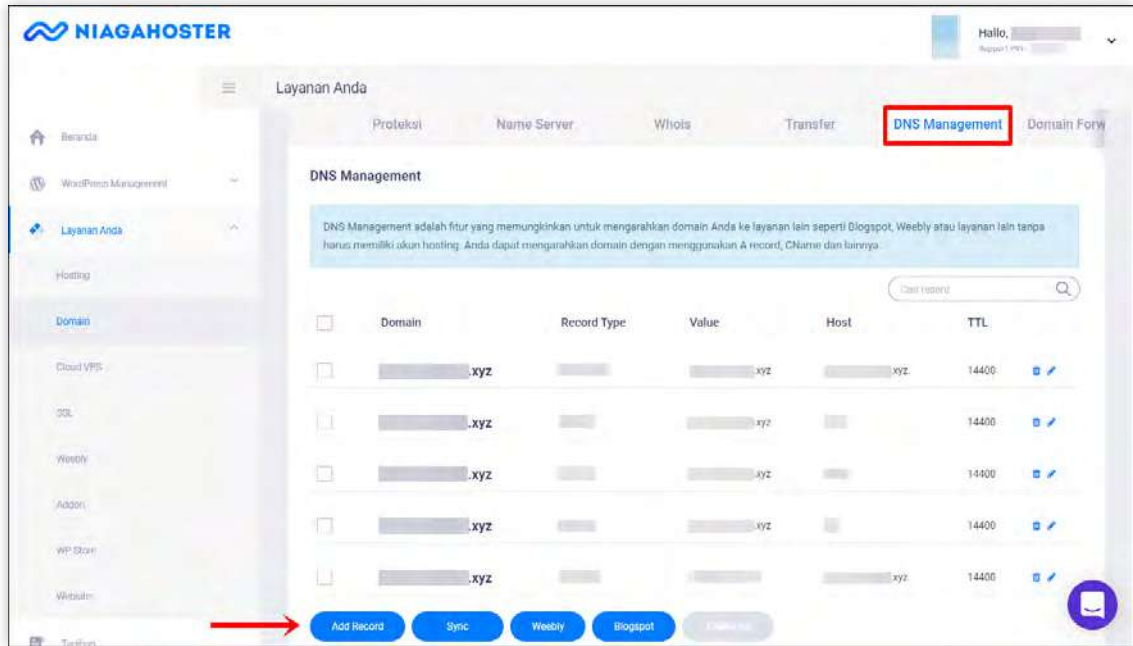
2. Akses Halaman Pengelolaan Domain

Silakan kembali ke halaman utama Member Area. Kemudian, klik **Layanan Anda** > **Domain** dan klik tombol **Kelola Domain** seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:



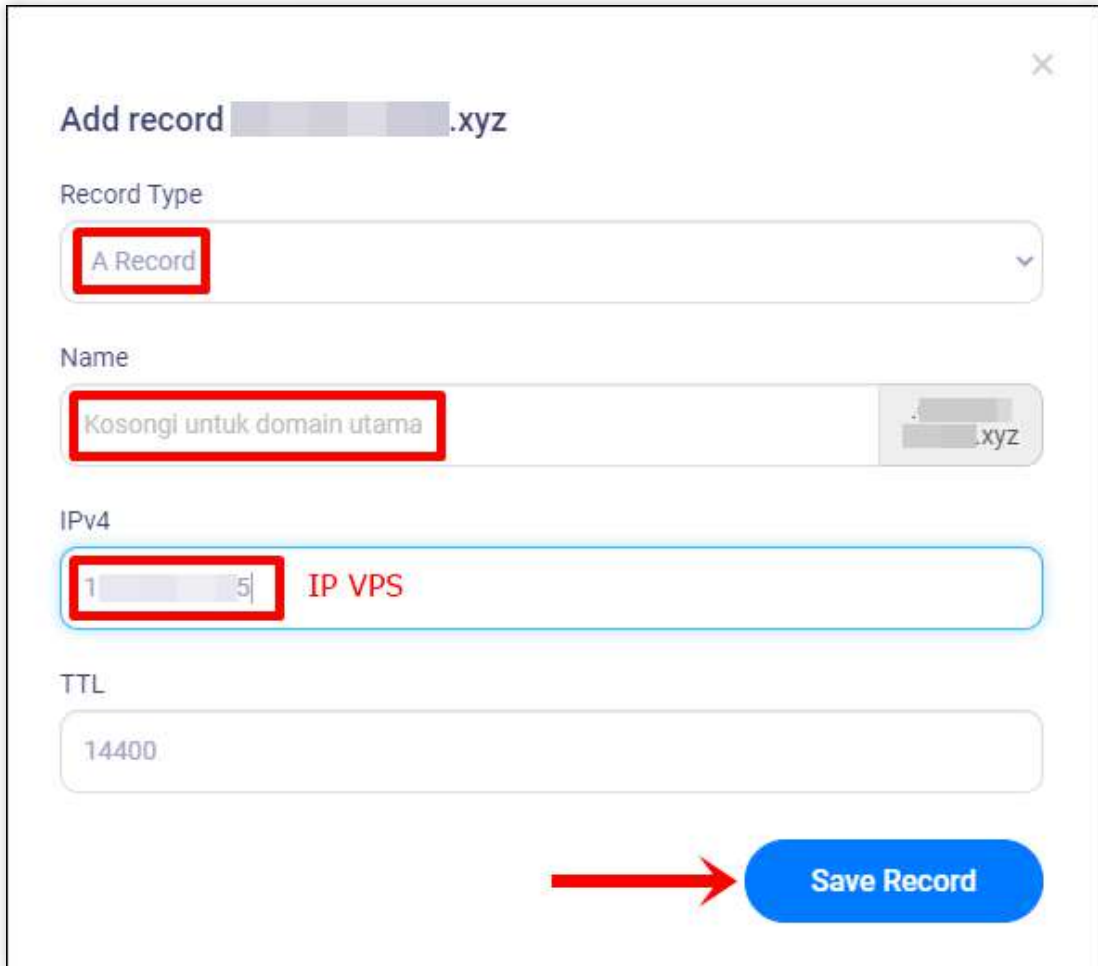
3. Tambahkan A Record dan CNAME

Di halaman pengelolaan domain, klik tab **DNS Management** dan klik tombol **Add Record**.



Setelah klik tombol tadi, formulir DNS record akan muncul. Untuk menghubungkan domain ke cPanel, Anda harus menambahkan dua jenis DNS record, yaitu **A record** dan **CNAME**.

Untuk menambahkan A record, pada kolom **Record Type**, pilih **A Record**. Selanjutnya, ketikkan alamat IP pada kolom **IPv4**. Jika sudah, klik **Save Record**.



The image shows a 'Add record' form for a domain ending in '.xyz'. The form includes the following fields:

- Record Type:** A dropdown menu with 'A Record' selected and highlighted by a red box.
- Name:** A text input field containing 'Kosongi untuk domain utama', highlighted by a red box. To its right is a domain selector showing '.xyz'.
- IPv4:** A text input field containing '1' followed by a greyed-out area and '5', with 'IP VPS' written in red to the right. The entire field is highlighted by a red box.
- TTL:** A text input field containing '14400'.
- Save Record:** A blue button at the bottom right, with a red arrow pointing to it.

Untuk menambahkan CNAME, pilih **CNAME** di kolom **Record Type**. Kemudian, ketikkan **www** di kolom **Sub Domain**. Jangan lupa untuk klik **Save Record** untuk menyimpan CNAME ini.

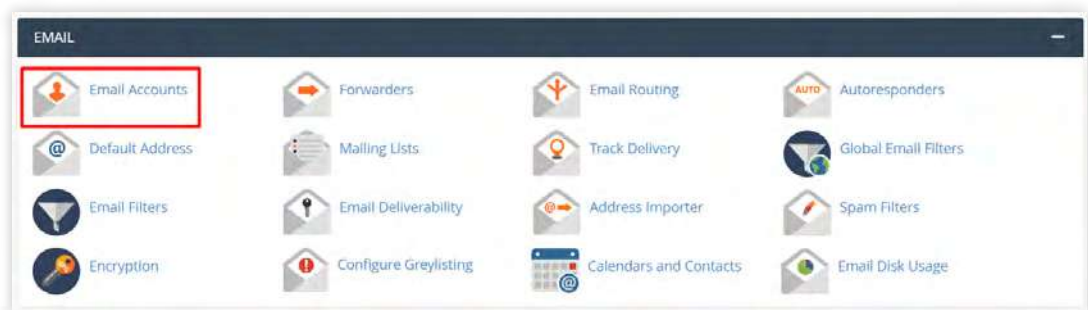
Sebagai catatan, Anda perlu menunggu hingga 24 jam agar domain Anda bisa terhubung.

Cara Membuat Akun Email di cPanel

Anda bisa membuat akun email dengan domain sendiri di cPanel dengan mudah. Ikuti langkah-langkahnya di bawah ini:

1. Akses Menu Email Accounts di cPanel

Login ke akun cPanel Anda dan klik **Email Accounts**.



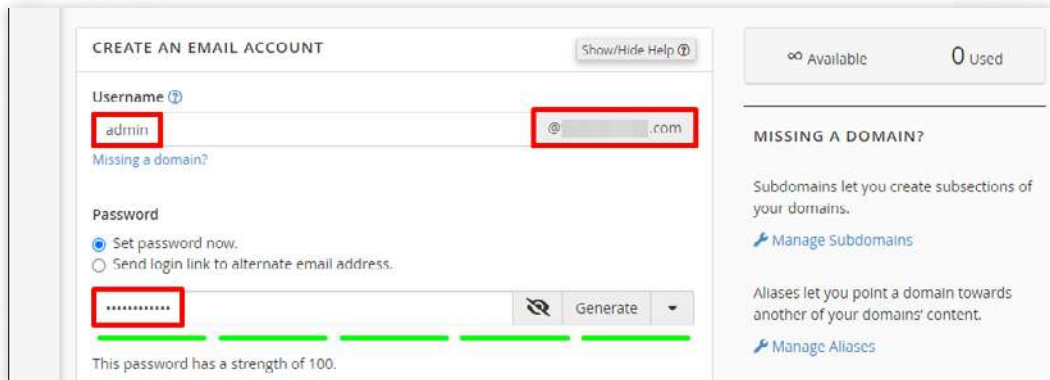
Di halaman Email Accounts, klik tombol **Create** yang ditunjuk tanda panah pada gambar berikut ini.



2. Isi Formulir Akun Email

Langkah selanjutnya adalah mengisi formulir untuk pembuatan akun email.

Pertama, tentukan username dan password akun email. Anda bisa membuat password acak dengan klik tombol **Generate** di sebelah kolom password.



CREATE AN EMAIL ACCOUNT Show/Hide Help ?

∞ Available 0 Used

Username ?

admin @ .com

Missing a domain?

Password

Set password now.
 Send login link to alternate email address.

..... Generate

This password has a strength of 100.

MISSING A DOMAIN?

Subdomains let you create subsections of your domains.

[Manage Subdomains](#)

Aliases let you point a domain towards another of your domains' content.

[Manage Aliases](#)

Di bawah kolom username dan password, Anda bisa mengubah **Optional Settings**. Di sini, Anda bisa menentukan kapasitas resource yang akan digunakan akun email. Jika tidak ingin repot menambah kapasitas dari waktu ke waktu, pilih **Unlimited**.



Optional Settings Reset Settings

Storage Space ?

1024 MB

Unlimited

Anda juga bisa mengaktifkan fitur **Automatically Create Folders for Plus Addressing** untuk mengelompokkan email yang masuk dengan alamat tambahan. Contohnya, sistem akan menempatkan pesan yang dialamatkan ke **admin+event@namadomain.com** di folder baru bernama **event**.

Automatically Create Folders for Plus Addressing ?

- Automatically Create Folders
- Do Not Automatically Create Folders

Terakhir, Anda bisa meminta cPanel untuk mengirimkan instruksi untuk mengatur Mail Client Anda ke akun email yang akan dibuat Caranya, klik checkbox **Send a welcome email with instructions to set up a mail client**. Jika sudah, klik **Create** untuk membuat akun email.

Send a welcome email with instructions to set up a mail client.

Stay on this page after I click *Create*.

+ Create



← Go Back



Cara Membuat Database di cPanel

Untuk membuat database di cPanel, Anda perlu melalui tiga langkah, yaitu:

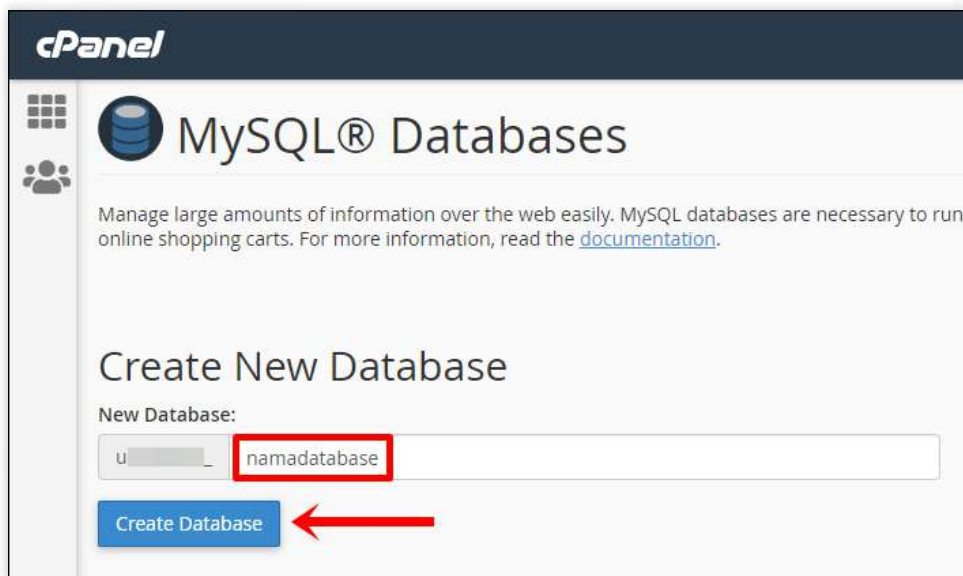
- Membuat database
- Membuat user database
- Mengatur privilege user database

1. Membuat Database

Login ke cPanel dan klik menu **MySQL Databases**.

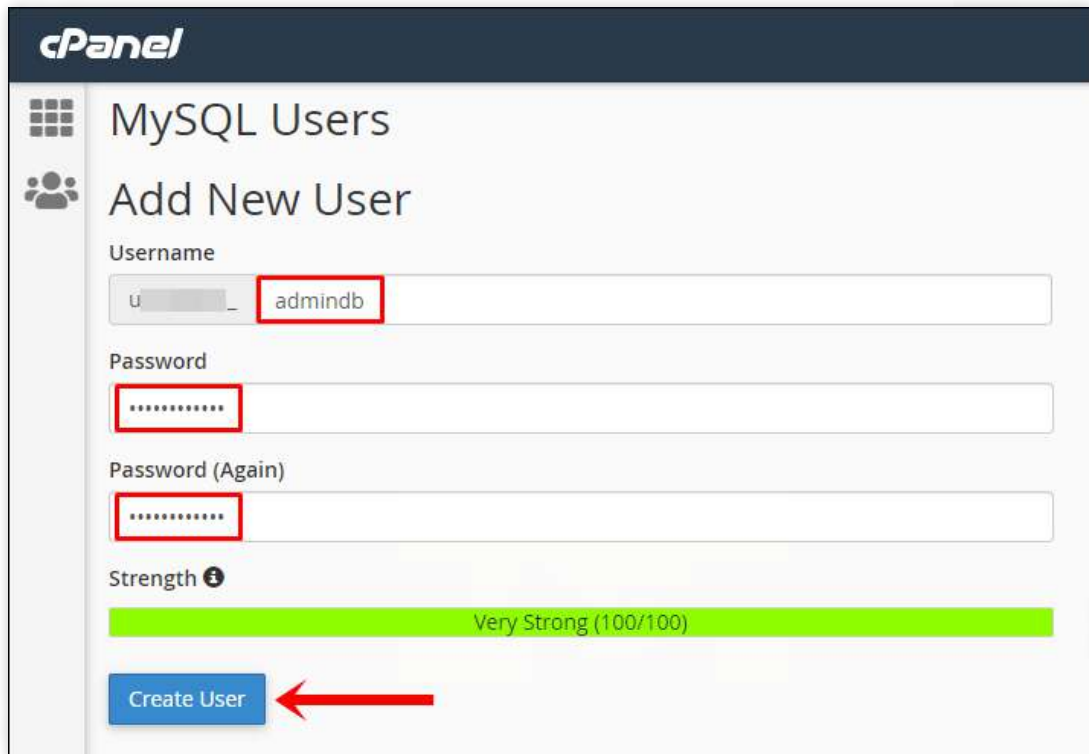


Di halaman **MySQL Databases**, ketikkan nama database yang ingin Anda buat di kolom **New Database**. Jika sudah, klik **Create Database**.



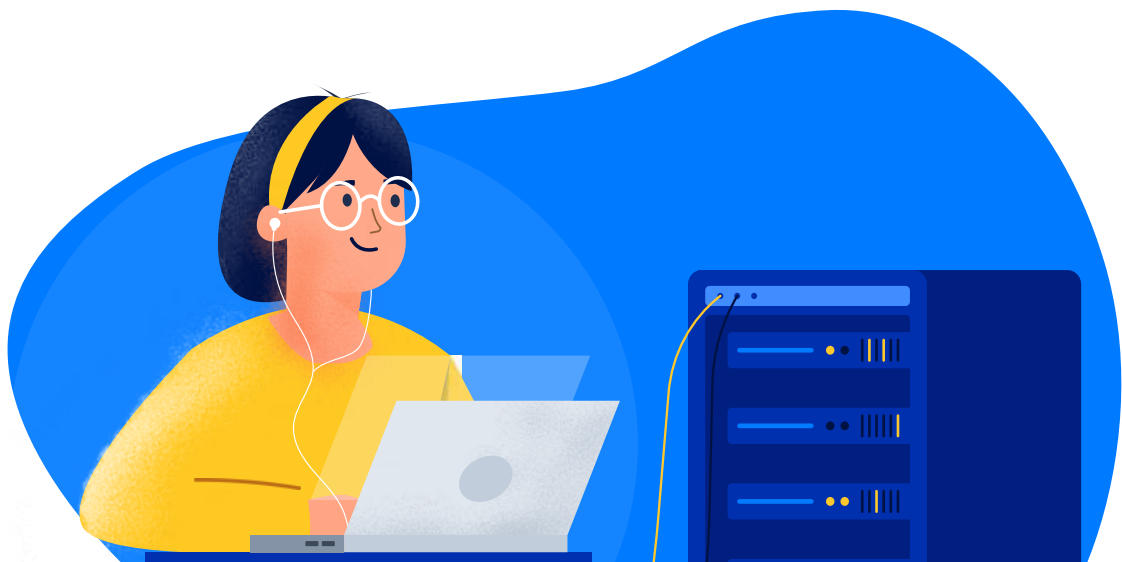
2. Membuat User Database

Masih di halaman **MySQL Databases**, scroll ke bawah hingga Anda menemukan bagian **Add New User**. Tentukan username dan password di kolom yang tersedia, lalu klik **Create User**.



The screenshot shows the cPanel interface for adding a new MySQL user. The page title is "MySQL Users" and the sub-section is "Add New User". The form includes the following fields:

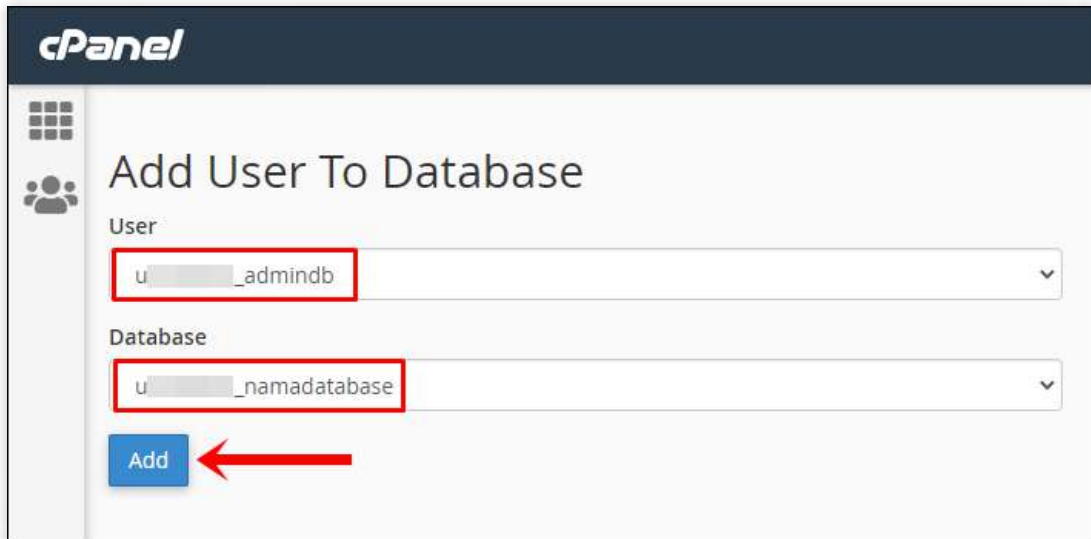
- Username:** A text input field containing "u_admindb", where "admindb" is highlighted with a red box.
- Password:** A password input field with masked characters, highlighted with a red box.
- Password (Again):** A second password input field with masked characters, highlighted with a red box.
- Strength:** A progress bar indicating the password strength as "Very Strong (100/100)".
- Create User:** A blue button at the bottom left, with a red arrow pointing to it from the right.



3. Mengatur Privilege User Database

Setelah membuat user, Anda harus menambahkan user tersebut ke database yang tadi dibuat. Caranya, di halaman **MySQL Databases**, scroll ke bawah hingga Anda menemukan bagian **Add User to Database**.

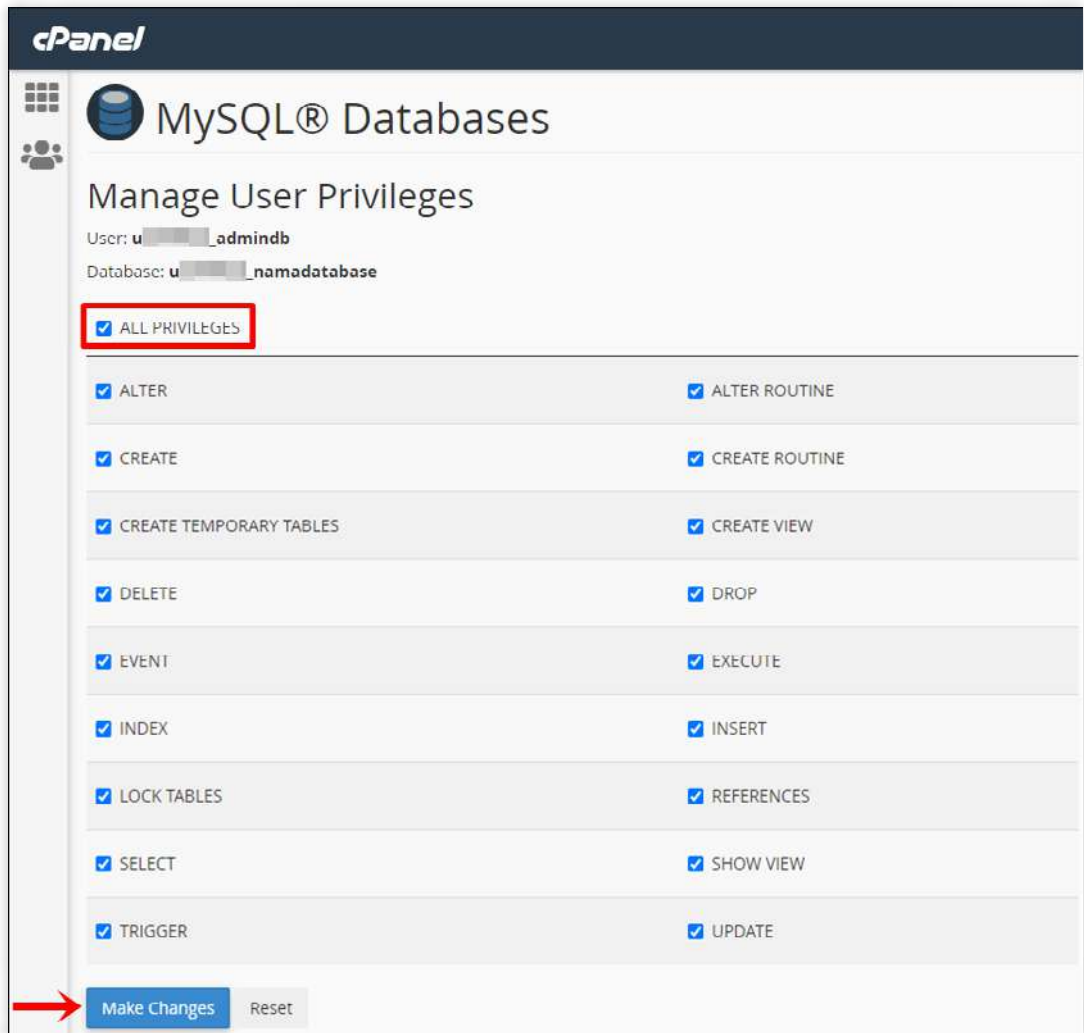
Di bagian ini, pilih **database** dan **user** yang ingin Anda tambahkan ke database tersebut. Kemudian, klik **Add**.



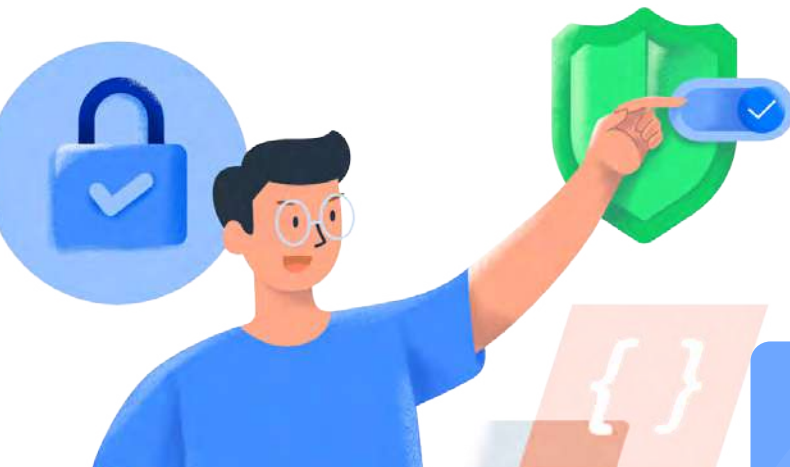
Nah, kini Anda bisa mengatur privilege user tersebut. Di halaman **MySQL Databases**, temukan bagian **Current Databases**. Kemudian, klik nama user tadi.



Di halaman **Manage User Privileges**, Anda tinggal centang privilege yang ingin diberikan terhadap user tersebut. Klik **Make Changes** jika sudah selesai.



The screenshot shows the cPanel interface for managing MySQL user privileges. The page title is "MySQL® Databases" and the sub-section is "Manage User Privileges". The user is identified as "u[redacted]_admindb" and the database as "u[redacted]_namadatabase". A red box highlights the "ALL PRIVILEGES" checkbox, which is checked. Below this, a grid of checkboxes lists various privileges, all of which are checked: ALTER, ALTER ROUTINE, CREATE, CREATE ROUTINE, CREATE TEMPORARY TABLES, CREATE VIEW, DELETE, DROP, EVENT, EXECUTE, INDEX, INSERT, LOCK TABLES, REFERENCES, SELECT, SHOW VIEW, and TRIGGER. At the bottom, there are two buttons: "Make Changes" (highlighted with a red arrow) and "Reset".

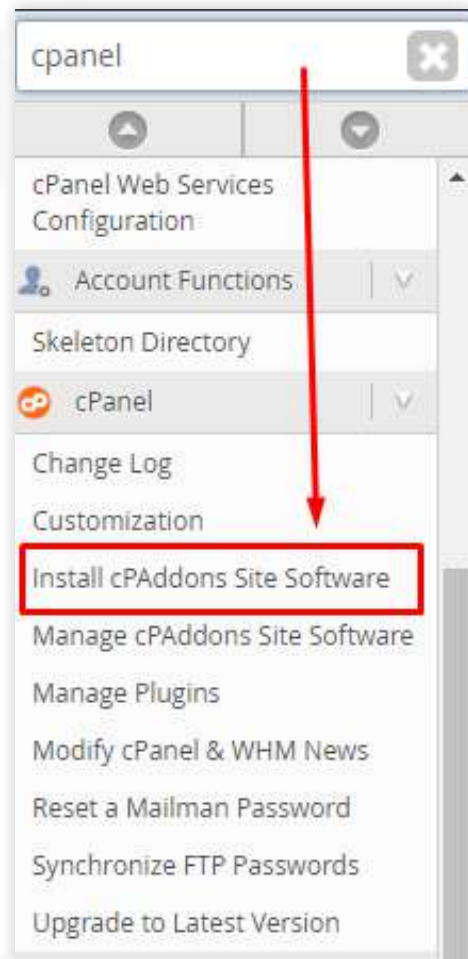


Cara Install WordPress di cPanel

Apabila ingin menginstal WordPress di cPanel VPS, Anda perlu melakukannya melalui WHM terlebih dahulu. Simak caranya di bawah ini:

1. Akses Menu Install cPAddons Site Software di WHM

Login ke dashboard WHM.
Kemudian, klik **cPanel > Install cPAddons Site Software**.



Selanjutnya, pilih menu **WordPress** dari daftar software dan klik **Update cPAddon Config**.



Install cPAddons Site Software

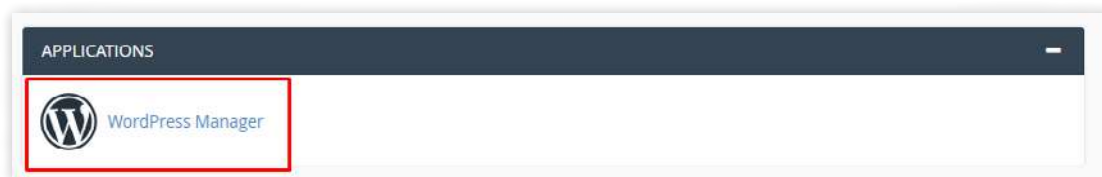
Installed	Vendor	Category	Name	Version
<input checked="" type="checkbox"/>	cPanel, Inc.	Blogs	WordPress	4.9.8
<input type="checkbox"/>	Force Refresh of All cPAddons Site Software Sources			

Update cPAddon Config

Dengan melakukan dua langkah di atas, Anda sudah bisa menginstal WordPress di cPanel.

2. Akses WordPress Manager di cPanel

Silakan login ke cPanel dan klik **WordPress Manager** di daftar aplikasi.



APPLICATIONS

WordPress Manager

Di halaman WordPress Manager, klik **Create an Installation**.



Domain	File Path
No compatible WordPress installations exist on this cPanel account.	

Create an Installation.

Plugin: WordPress Manager - 1.1.8-1

Berikutnya, Anda tinggal pilih domain yang ingin digunakan untuk instalasi WordPress dan klik **Install**.

Installation Domain: Add a subdomain

http:// [redacted] ▼

Important: The one-click installer will write files in to the selected domain's document root. The installer will overwrite any files that exist whose names match a file name that is part of the cPAddon installation.

Install

Tunggu hingga proses instalasi WordPress selesai. Apabila sudah, Anda akan melihat pesan sukses berisi informasi username dan password untuk login ke WordPress.

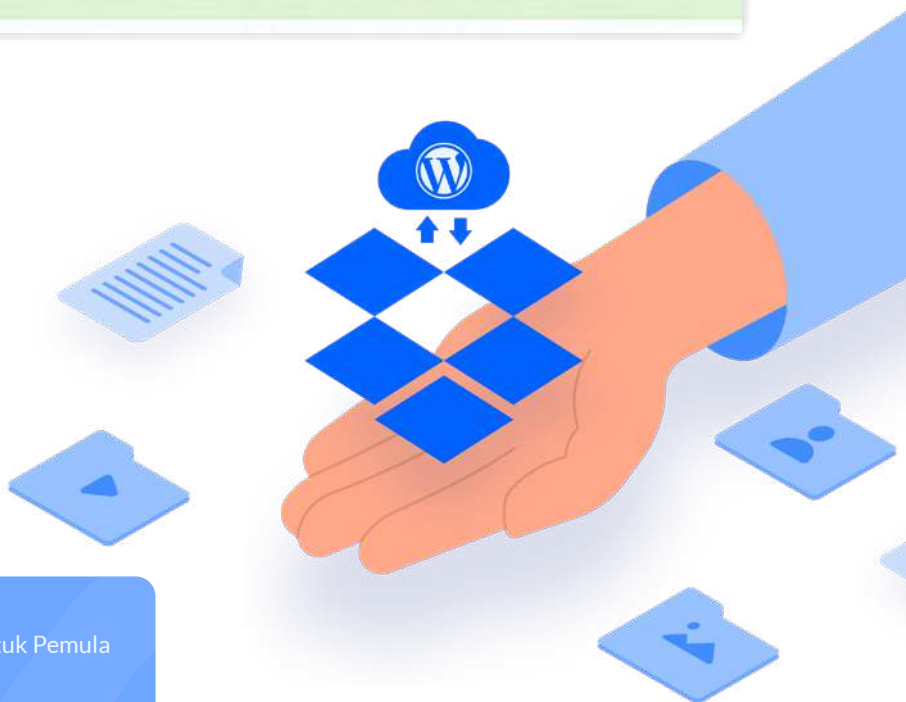
Site Software

Success: Done!

You can access this site at http:// [redacted]

Important: The system automatically generated your credentials, which are not available anywhere else. Save these credentials or use them to log in now and set up another account.

Username: [redacted]
Password: [redacted]



Cara Install CSF Firewall

CSF atau ConfigServer Security and Firewall adalah firewall untuk server dengan sistem operasi berbasis Linux.

Tool keamanan ini akan melindungi server Anda dari ancaman, seperti brute force dan meningkatkan keamanan server secara menyeluruh. Aplikasi ini bekerja sebagai plugin WHM dan Anda bisa mendapatkannya secara gratis.

Untuk menginstal dan mengkonfigurasi CSF, silakan ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Login SSH

Lakukan login SSH dengan username dan password root Anda.



2. Download Installer CSF Firewall

Setelah login, jalankan perintah berikut ini untuk download installer CSF Firewall:

```
cd /usr/src
rm -fv csf.tgz
wget https://download.configserver.com/csf.tgz
```

3. Ekstrak dan Jalankan Installer CSF Firewall

Installer yang Anda download berbentuk file archive. Oleh karena itu, jalankan perintah di bawah ini untuk mengekstrak sekaligus menjalankan installer-nya:

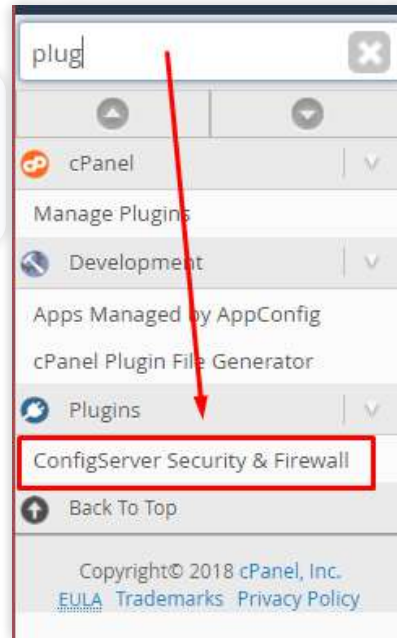
```
tar -xzf csf.tgz
cd csf
sh install.sh
```

Apabila instalasi CSF Firewall selesai, pesan **"Installation Complete"** akan muncul.



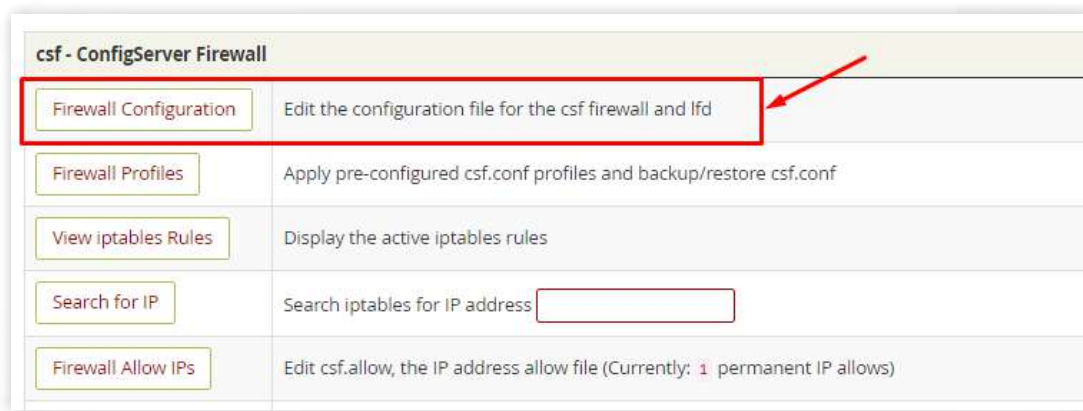
4. Lakukan Konfigurasi Firewall di WHM

Login ke WHM, lalu klik menu **Plugins > ConfigServer Security & Firewall**.



5. Tentukan Konfigurasi di Bagian csf - ConfigServer Firewall

Di halaman selanjutnya, scroll ke bawah hingga Anda menemukan bagian **csf - ConfigServer Firewall**. Kemudian, klik pada bagian **Firewall Configuration** untuk mulai mengkonfigurasikannya.



Cek pada menu **IPv4 Port Settings**. Jika Anda sudah mengubah port SSH, tambahkan port baru Anda ke setting ini.

Allow incoming TCP ports
TCP_IN = 20,21,22,25,53,80,110,143,443,465,587,993,995,2077,2078,2079,2080,2082,2083,2086,2087,2095,2096

Allow outgoing TCP ports
TCP_OUT = 20,21,22,25,37,43,53,80,110,113,443,587,873,993,995,2086,2087,2089,2703

Allow incoming UDP ports
UDP_IN = 20,21,53 masukkan port baru yang Anda gunakan setelah mengubah port melalui SSH

Allow outgoing UDP ports
To allow outgoing traceroute add 33434:33523 to this list
UDP_OUT = 20,21,53,113,123,873,6277,24441

Aktifkan syslog monitoring dengan menyetel **SYSLOG_CHECK** ke angka 1800.

Check whether syslog is running. Many of the lfd checks require syslog to be running correctly. This test will send a coded message to syslog every SYSLOG_CHECK seconds. lfd will check SYSLOG_LOG log lines for the coded message. If it fails to do so within SYSLOG_CHECK seconds an alert using syslogalert.txt is sent.

A value of between 300 and 3600 seconds is suggested. Set to 0 to disable

SYSLOG_CHECK = 1800 ← ganti dengan 1800 Default: 0 (0 or 60-3600)

Kemudian set **PT_DELETED** dan **PT_ALL_USER** ke mode **ON** untuk mendeteksi proses yang meragukan.

If you do want lfd to report deleted binary processes, set to 1

PT_DELETED = Off On ← set ke "On"

If you want to track all linux accounts lines on a cPanel server, not just users that are part of cPanel, then enable this option. This is recommended to improve security from compromised accounts

Set to 0 to disable the feature, 1 to enable it

PT_ALL_USERS = Off On ← Set ke "On"

6. Tentukan Konfigurasi di Bagian SMTP Settings

Scroll ke bagian **SMTP Settings** untuk mengatur proteksi spam dan aktivitas email. Ada tiga setting yang perlu Anda lakukan di bagian ini.

Pertama, set SMTP_BLOCK menjadi ON.

```
Block outgoing SMTP except for root, exim and mailman (forces scripts/users to use the exim/sendmail binary instead of sockets access). This replaces the protection as WHM > Tweak Settings > SMTP Tweaks

This option uses the iptables ipt_owner/xt_owner module and must be loaded for it to work. It may not be available on some VPS platforms

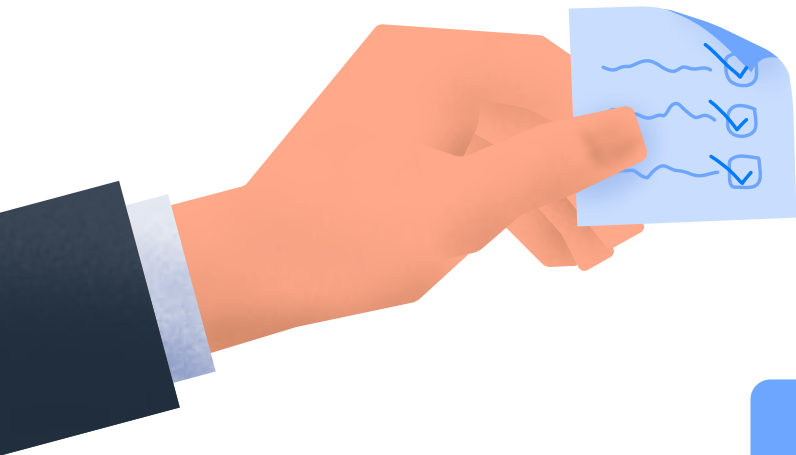
Note: Run /etc/csf/csfctest.pl to check whether this option will function on this server
```

SMTP_BLOCK = Off On ← Set ke "ON"

Kedua, set LF_SCRIPT_LIMIT ke angka 250 untuk mengirimkan 250 email per jam.

```
The limit afterwhich the email alert for email scripts is sent. Care should be taken with this value if you allow clients to use web scripts to maintain pseudo-mailing lists which have large recipients
```

LF_SCRIPT_LIMIT = Default: 100 [0-5000] ← Set ke 250



Ketiga, set `LF_SCRIPT_ALERT` menjadi **ON** untuk mengirimkan notifikasi pada admin jika konfigurasi di atas telah melebihi kapasitas.

```
Enable scanning of the exim mainlog for repeated emails sent from scripts.
To use this feature the exim log_selector option must at least be set to:

log_selector = +arguments +subject +received_recipients

If you already use extended exim logging, then you need to either include
+arguments +received_recipients or use +all.

This setting will then send an alert email if more than LF_SCRIPT_LIMIT lines
appear with the same cwd= path in them within an hour. This can be useful in
identifying spamming scripts on a server, especially PHP scripts running
under the nobody account. The email that is sent includes the exim log lines
and also attempts to find scripts that send email in the path that may be the
culprit
```

LF_SCRIPT_ALERT = Off On ← Set ke "ON"

Apabila Anda sudah melakukan semua pengaturan tersebut, scroll ke bagian paling bawah halaman konfigurasi firewall dan klik **Change** untuk menyimpan pengaturan.

Show All Prev Next

Change ← klik button ini untuk menyimpan konfigurasi Anda

Kemudian, klik **Restart csf+Ifd**.

Changes saved. You should restart both csf and Ifd.

Restart csf+Ifd ←

Return

csf: v12.06

7. Nonaktifkan Mode Testing

Anda harus menonaktifkan mode testing agar semua pengaturan firewall tadi bisa bekerja. Ikuti langkah-langkahnya di bawah ini:

Pertama, kembali ke halaman awal **ConfigServer Security Firewall**. Di halaman tersebut, Anda akan mendapati pesan seperti di bawah ini:

Firewall Status: Enabled but in Test Mode - Don't forget to disable TESTING in the Firewall Configuration

Jika ada pesan tersebut, scroll ke bagian **csf - ConfigServer Firewall** dan klik pada **Firewall Configuration**.

csf - ConfigServer Firewall	
Firewall Configuration	Edit the configuration file for the csf firewall and lfd
Firewall Profiles	Apply pre-configured csf.conf profiles and backup/restore csf.conf
View iptables Rules	Display the active iptables rules
Search for IP	Search iptables for IP address <input type="text"/>
Firewall Allow IPs	Edit csf.allow, the IP address allow file (Currently: 1 permanent IP allows)

Pada bagian **Initial Settings**, set **TESTING** ke **OFF**.

Initial Settings

Testing flag - enables a CRON job that clears iptables incase of configuration problems when you start csf. This should be enabled until you are sure that the firewall works - i.e. incase you get locked out of your server! Then do remember to set it to 0 and restart csf when you're sure everything is OK. Stopping csf will remove the line from /etc/crontab

lfd will not start while this is enabled

TESTING = Off On

Set ke "OFF" untuk mematakannya

Apabila sudah, simpan pengaturan dengan klik **Change**.



Jangan lupa untuk restart CSF dan LFD lagi.



Dengan demikian, firewall sudah bekerja.





Panduan Konfigurasi CyberPanel

Berikut ini adalah langkah-langkah konfigurasi yang bisa
Anda lakukan di CyberPanel:

Cara Install CyberPanel

Untuk menginstal CyberPanel, pastikan server Anda memiliki spesifikasi berikut:

- Kapasitas penyimpanan server minimal 10 GB
- Server sudah terinstall Python versi 3.x
- RAM minimal 1 GB
- Sistem operasi CentOS 7, CentOS 8, Ubuntu 18.04 atau Ubuntu 20.04

Nah, di bawah ini kami akan jelaskan cara menginstal CyberPanel di Ubuntu dan CentOS 7.

Cara Install CyberPanel di Ubuntu

1. Download Installer CyberPanel

Silakan login SSH menggunakan akses root. Kemudian, lakukan update dan upgrade package pada sistem terlebih dahulu. Caranya, jalankan perintah berikut ini pada terminal SSH Anda:

```
apt update && apt upgrade -y
```

Setelah proses update dan upgrade sistem selesai, download dan jalankan installer CyberPanel dengan perintah berikut ini :

```
sh <(curl https://cyberpanel.net/install.sh || wget -O - https://cyberpanel.net/install.sh)
```

Tunggu beberapa saat sampai muncul pilihan instalasi CyberPanel.

2. Pilih Instalasi CyberPanel

Jika proses download sudah selesai, Anda akan dihadapkan dengan pilihan instalasi seperti pada gambar berikut ini :

```
root@webtestforwriter: ~
PureFTPD service file modified for OpenVZ...
LiteSpeed service file modified for OpenVZ...
SpamAssassin service file modified for OpenVZ...
Synchronizing state of apache2.service with SysV service script with /lib/systemd/systemd/systemd-sysv-install.
Executing: /lib/systemd/systemd-sysv-install disable apache2
Removed /etc/systemd/system/multi-user.target.wants/apache2.service.
Created symlink /etc/systemd/system/apache2.service → /dev/null.

apache2 process detected, disabling...

Initializing...

                CyberPanel Installer v2.1.1

1. Install CyberPanel.
2. Addons and Miscellaneous
3. Exit.

Please enter the number[1-3]: 1
```

Ketik angka **1**, lalu tekan **Enter** untuk melakukan instalasi CyberPanel. Kemudian, Anda akan diminta untuk memilih versi CyberPanel yang akan diinstall. Pilihannya seperti yang ditampilkan di gambar berikut ini:

```
                CyberPanel Installer v2.1.1
RAM check : 41/3072MB (1.33%)
Disk check : 861/58GB (2%) (Minimal 1GB free space)
1. Install CyberPanel with OpenLiteSpeed.
2. Install Cyberpanel with LiteSpeed Enterprise.
3. Exit.

Please enter the number[1-3]: 1
```

Pada panduan ini, kami menggunakan versi OpenLiteSpeed yang bisa digunakan secara gratis untuk banyak domain. Jadi, kami pilih angka **1** dan **Enter**.

Anda juga dapat menggunakan versi LiteSpeed Enterprise secara gratis jika hanya untuk 1 domain. Namun, jika ingin menggunakan lebih dari 1 domain, Anda harus membeli lisensinya dulu.

3. Install Packages & Extensions

Langkah instalasi selanjutnya adalah menentukan instalasi packages, extensions, dan juga membuat password akun untuk keperluan login CyberPanel. Anda akan dihadapkan pada lima pertanyaan selama proses ini.

Pertama, apakah Anda ingin menginstall layanan penuh untuk CyberPanel yang termasuk PowerDNS, Postfix dan Pure-FTPd? Jika ya, ketik **Y**, lalu tekan **Enter**.

```
Install Full service for CyberPanel? This will include PowerDNS, Postfix and Pure-FTPd.  
Full installation [Y/n]: Y
```

Kedua, apakah Anda ingin melakukan setup remote MySQL dan melewati instalasi MySQL di server Anda? Kalau tidak, ketik **N** sebagai pilihan default agar MySQL tetap terinstall di server.

```
Do you want to setup Remote MySQL? (This will skip installation of local MySQL)  
(Default = No) Remote MySQL [y/N]: N
```

Ketiga, Anda dapat menginstall versi CyberPanel secara spesifik dengan menuliskan nomor versinya pada bagian ini, lalu tekan **Enter**. Namun, jika Anda ingin menginstall versi terbaru CyberPanel, cukup tekan **Enter** saja tanpa mengetikkan apapun.

```
Press Enter key to continue with latest version or Enter specific version such as:  
s: 1.9.4 , 2.0.1 , 2.0.2 ...etc
```

Keempat, Anda akan diarahkan untuk membuat password. Ada beberapa pilihan untuk Anda:

- **d – default**, Anda akan menggunakan password 1234567
- **r – random**, Anda akan menggunakan password yang diacak otomatis
- **s – set**, Anda bisa menentukan password yang Anda ingin gunakan.

Agar aman, kami menyarankan Anda untuk memilih huruf **r** atau **s**. Pada panduan ini, kami memilih huruf **s**.

```
Please choose to use default admin password 1234567, randomly generate one (recommended) or specify the admin password?
Choose [d]efault, [r]andom or [s]et password: [d/r/s] s

Please enter your password:
Password: Confirm Password:
```

Kelima, Anda akan diberikan pertanyaan terkait instalasi memcached, redis dan watchdog. Untuk panduan install Cyberpanel Ubuntu kali ini, kami memilih untuk menginstall ketiganya dengan mengetik huruf **y/Yes** pada semua pertanyaan, lalu tekan **Enter**.

```
Do you wish to install Memcached process and its PHP extension?
Please select [Y/n]: y

Install Memcached process and its PHP extension set to Yes...

Do you wish to install Redis process and its PHP extension?
Please select [Y/n]: y

Install Redis process and its PHP extension set to Yes...

Would you like to set up a WatchDog (beta) for Web service and Database service?
The watchdog script will be automatically started up after installation and server reboot
If you want to kill the watchdog , run watchdog kill
Please type Yes or no (with capital Y, default Yes):
Yes
```

Setelah menentukan konfigurasinya, Anda hanya perlu menunggu proses instalasi selesai. Proses ini akan berlangsung cukup lama, jadi pastikan koneksi internet Anda stabil agar tidak terjadi error saat proses instalasi.



Jika proses instalasi sudah selesai, Anda akan mendapatkan pesan yang berbunyi: **"CyberPanel Successfully Installed"**. Pesan tersebut juga akan menampilkan penggunaan ruang penyimpanan, penggunaan RAM, waktu instalasi dan juga alamat untuk mengakses panel admin CyberPanel.

```
CyberPanel Successfully Installed

Current Disk usage : 5/58GB (11%)

Current RAM usage : 188/3072MB (6.12%)

Installation time : 0 hrs 25 min 0 sec

Visit: https://156.67.220.247:8090
Panel username: admin
Panel password: *****
Visit: https://156.67.220.247:7080
WebAdmin console username: admin
WebAdmin console password: JQfey2TiI05hq0N6

Visit: https://156.67.220.247:8090/rainloop/?admin
Rainloop Admin username: admin
Rainloop Admin password: wYjjpe8slgJoZf
```

Tahap terakhir dari cara install CyberPanel di Ubuntu adalah sistem akan meminta Anda untuk melakukan restart server. Ketik **y** jika Anda ingin melakukannya saat itu juga. Ketik **N** jika Anda ingin langsung mengakses panel CyberPanel. Jangan lupa klik **Enter**.

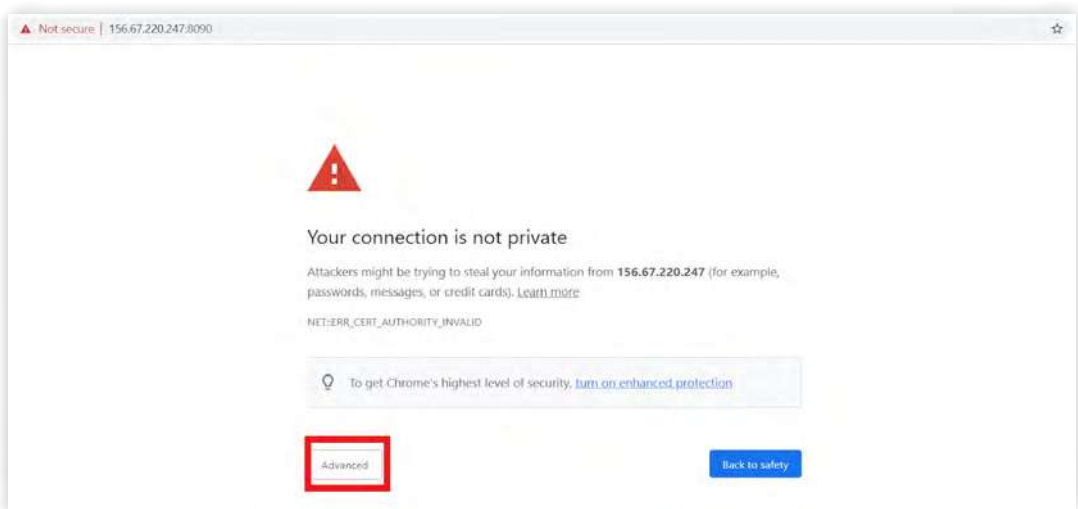
```
If your provider has a network-level firewall
Please make sure you have opened following port for both in/out:
TCP: 8090 for CyberPanel
TCP: 80, TCP: 443 and UDP: 443 for webservers
TCP: 21 and TCP: 40110-40210 for FTP
TCP: 25, TCP: 587, TCP: 465, TCP: 110, TCP: 143 and TCP: 993 for mail service
TCP: 53 and UDP: 53 for DNS service
Would you like to restart your server now? [y/N]: N
```

4. Cek Instalasi CyberPanel

Untuk memastikan keberhasilan instalasi CyberPanel, Anda dapat mengakses CyberPanel menggunakan alamat berikut pada browser Anda :

https://IP-Server-Anda:8090

Saat mengakses CyberPanel untuk pertama kali, biasanya akan terjadi koneksi error seperti pada gambar di bawah ini.



Untuk mengatasi error tersebut, klik tombol **Advanced**. Setelah itu, klik **Proceed to IP-Server-Anda (unsafe)**.





Your connection is not private

Attackers might be trying to steal your information from **156.67.220.247** (for example, passwords, messages, or credit cards). [Learn more](#)

NET::ERR_CERT_AUTHORITY_INVALID



To get Chrome's highest level of security, [turn on enhanced protection](#)

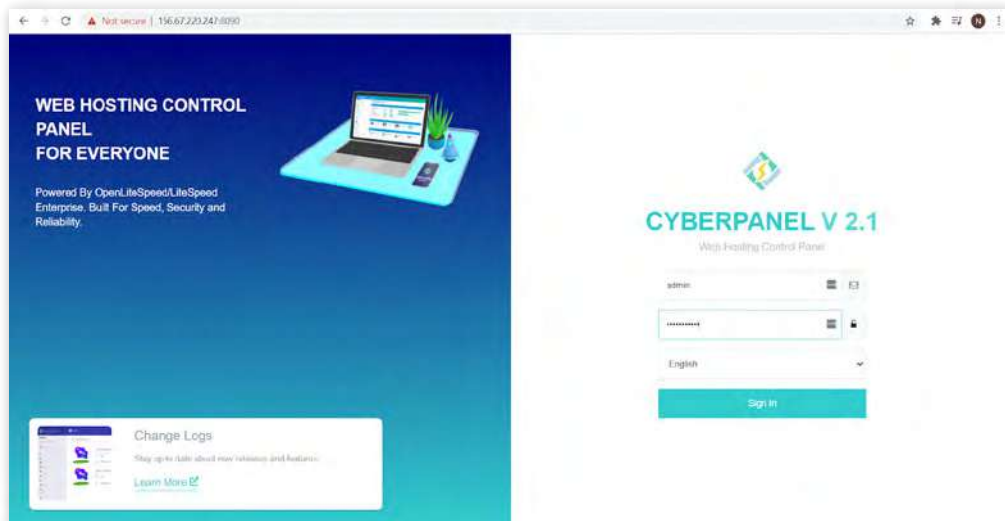
Hide advanced

Back to safety

This server could not prove that it is **156.67.220.247**; its security certificate is not trusted by your computer's operating system. This may be caused by a misconfiguration or an attacker intercepting your connection.

[Proceed to 156.67.220.247 \(unsafe\)](#)

Jika Anda diarahkan ke halaman login CyberPanel, artinya instalasi CyberPanel Anda sudah berhasil dilakukan. Masukkan **username** admin dan **password** yang sudah dibuat pada tahap instalasi. Kemudian, klik **Sign In**.



Cara Install CyberPanel di CentOS 7

1. Download dan Install CyberPanel

Silakan login ke server VPS Anda. Selanjutnya, download installer CyberPanel menggunakan perintah berikut dan klik **Enter**:

```
sh <(curl https://cyberpanel.net/install.sh || wget -O - https://cyberpanel.net/install.sh)
```

```
[root@icrowdblog ~]# sh <(curl https://cyberpanel.net/install.sh || wget -O - https://cyberpanel.net/install.sh)
```

2. Pilih Instalasi CyberPanel

Anda akan diberikan pilihan untuk melanjutkan proses instalasi. Ketik angka 1 dan tekan **Enter** untuk melakukan instalasi CyberPanel.

```
Removed symlink /etc/systemd/system/multi-user.target.wants/httpd.service.  
httpd process detected, disabling...  
cat: /sys/devices/virtual/dmi/id/product_uuid: No such file or directory  
CyberPanel Installer v1.91  
1. Install CyberPanel.  
2. Addons and Miscellaneous  
3. Exit.  
Please enter the number[1-3]: 1
```

Ketika angka **1** dan tekan **Enter** lagi untuk menginstal CyberPanel dengan OpenLiteSpeed.

```
CyberPanel Installer v1.91
RAM check : 56/1024MB (5.47%)
Disk check : 867/20GB (5%) (Minimal 10GB free space)
1. Install CyberPanel with OpenLiteSpeed.
2. Install Cyberpanel with LiteSpeed Enterprise.
3. Exit.
Please enter the number[1-3]: 1
```

3. Buat Password CyberPanel

Anda akan diminta untuk menentukan password CyberPanel dengan tiga pilihan:

- **d – default**, Anda akan menggunakan password 1234567
- **r – random**, Anda akan menggunakan password yang diacak otomatis
- **s – set**, Anda bisa menentukan password yang Anda ingin gunakan

```
Please choose to use default admin password 1234567, randomly generate one (recommended) or specify the admin password?
Choose [d]default, [r]random or [s]set password: [d/r/s] s
Please enter your password:
david1234
Please confirm your password:
david1234
```



4. Instalasi Memcached dan Redis

Berikutnya, Anda diberi pilihan untuk menginstal Memcached dan Redis. Ketik **Y** untuk menginstall atau **n** untuk tidak menginstall komponen tersebut. Kemudian, tekan **Enter** untuk menyelesaikan proses instalasi CyberPanel.

```
Do you wish to install Memcached extension and backend?  
Please select [Y/n]: y  
  
Do you wish to install Redis extension and backend?  
Please select [Y/n]: n
```

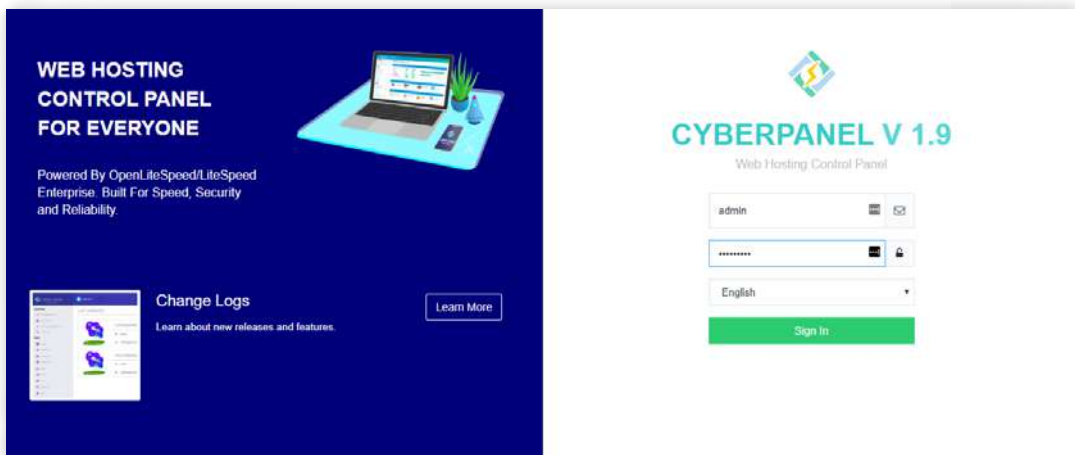
Jika instalasi sudah selesai, pesan "**CyberPanel Successfully Installed**" akan muncul.

Selanjutnya, Anda bisa restart server dengan ketik **y** atau **N** jika ingin melakukannya kemudian, lalu tekan **Enter**.

5. Cek Instalasi CyberPanel

Untuk memastikan bahwa CyberPanel sudah terinstal, Anda bisa mengakses halaman login dengan mengetikkan alamat berikut di browser:

http://IP-Server-Anda:8090



Cara Menghubungkan Domain ke CyberPanel

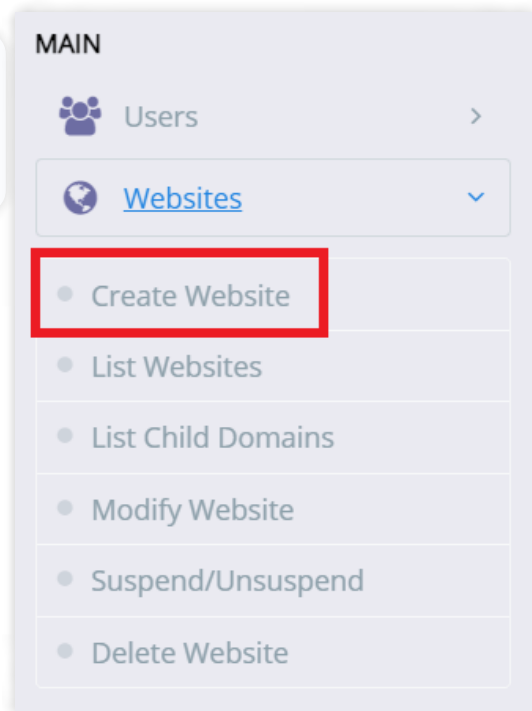
Ketika CyberPanel sudah terinstall, Anda perlu melakukan penambahan domain. Namun, sebelumnya, pastikan Anda sudah menghubungkan domain tersebut dengan hosting CyberPanel VPS Anda.

Cara menghubungkan domain ke CyberPanel VPS sama dengan cara menambahkan domain ke WHM.

Jika domain sudah terhubung, lanjutkan dengan cara di bawah ini:

1. Akses Menu Websites di CyberPanel

Login ke dashboard CyberPanel Anda, dan klik **Create Websites** di sidebar dashboard CyberPanel.



2. Isi Formulir Website

Pada halaman create website, silahkan isi formulir detail website yang akan dibuat.

CREATE WEBSITE
On this page you can launch, list, modify and delete websites from your server

WEBSITE DETAILS

Select Package: Default

Select Owner: admin

Domain Name: webtestwriter.xyz

Email: admin@webtestwriter.xyz

Select PHP: PHP 8.0

Additional Features:

- SSL
- DKIM Support
- open_basedir Protection
- Create Mail Domain

Create Website

Anda perlu mengisi kolom-kolom berikut :

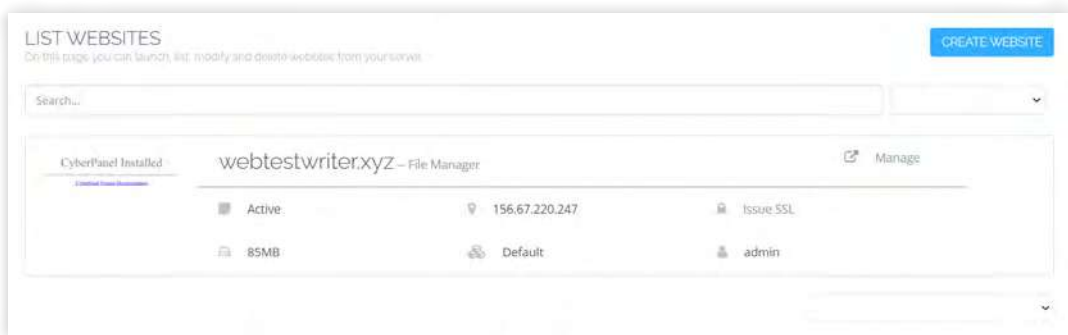
- **Select Package** – Pilih package default
- **Select Owner** – Secara default, owner website adalah admin. Tetapi, Anda juga tetap bisa memilih pengguna lain sebagai owner untuk mengelola website.

- **Domain Name** – Masukkan nama domain website untuk install WordPress
- **Email** – Masukkan email yang Anda gunakan untuk mengelola website
- **Select PHP** – Pilih versi PHP yang akan Anda gunakan pada website
- **Additional Features** – Bagian ini merupakan fitur tambahan bagi website Anda berupa SSL, DKIM Support dan open_basedir Protection untuk tambahan keamanan dan Create Mail Domain untuk membuat email menggunakan domain sendiri.

Jika semua detail sudah diisi, klik tombol **Create Website**. Lalu, tunggu beberapa saat hingga muncul pesan **“Successfully Installed”**.

3. Cek Domain di CyberPanel

Anda bisa memastikan bahwa domain berhasil ditambahkan dengan mengakses daftar website di CyberPanel. Caranya, klik **Websites > List Websites**.



Jika domain Anda terdaftar di halaman List Websites, Anda berhasil menambahkan domain ke CyberPanel dengan langkah-langkah tadi.

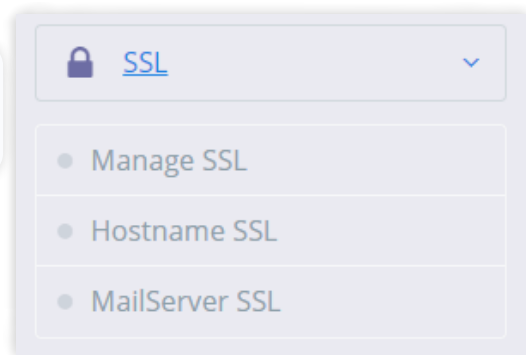
Cara Konfigurasi SSL di CyberPanel

Untuk menjaga keamanan website Anda, menambahkan SSL adalah pilihan terbaik. Untuk melakukannya, Anda bisa melakukan konfigurasi SSL di CyberPanel dulu.

Dengan langkah-langkah di bawah ini, Anda bisa mengaktifkan SSL **Let's Encrypt** secara gratis di CyberPanel. Yuk, simak caranya!

1. Akses Menu SSL di CyberPanel

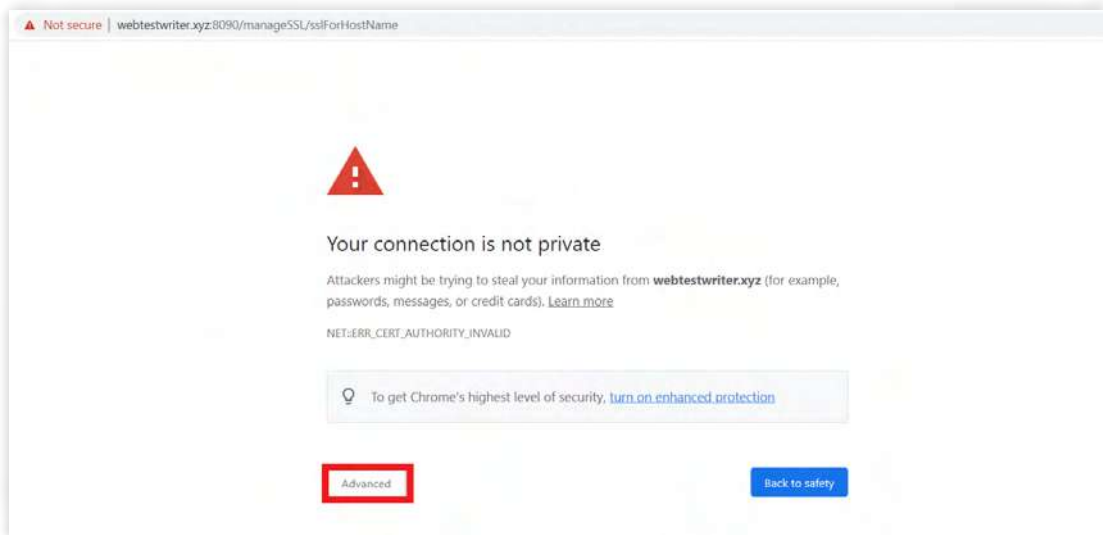
Login ke dashboard CyberPanel dan klik menu **SSL** di sidebar.



Di menu SSL tersebut, ada tiga sub menu, yaitu:

- **Manage SSL** : Digunakan untuk menerbitkan SSL Let's Encrypt pada website yang ada pada server CyberPanel.
- **Hostname SSL** : Digunakan untuk menerbitkan SSL pada hostname VPS Anda. Nantinya, Anda dapat mengakses CyberPanel menggunakan protokol https.
- **MailServer SSL** : Digunakan untuk menerbitkan SSL mail server. SSL ini perlu diaktifkan untuk mengakses rainloop/webmail Anda.

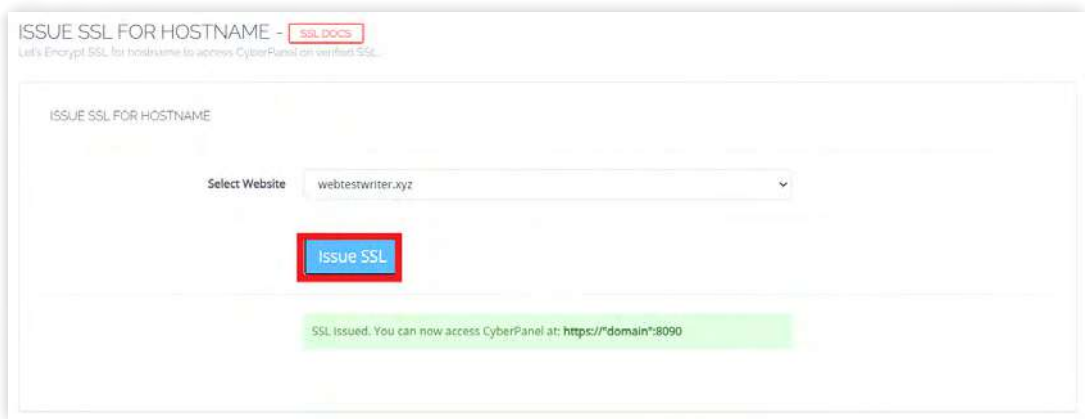
Kami sarankan Anda untuk menerbitkan Hostname SSL terlebih dulu agar proses manajemen VPS di CyberPanel lebih nyaman. Karena jika belum diaktifkan, setiap kali Anda berpindah halaman di CyberPanel, akan muncul peringatan seperti pada gambar berikut:



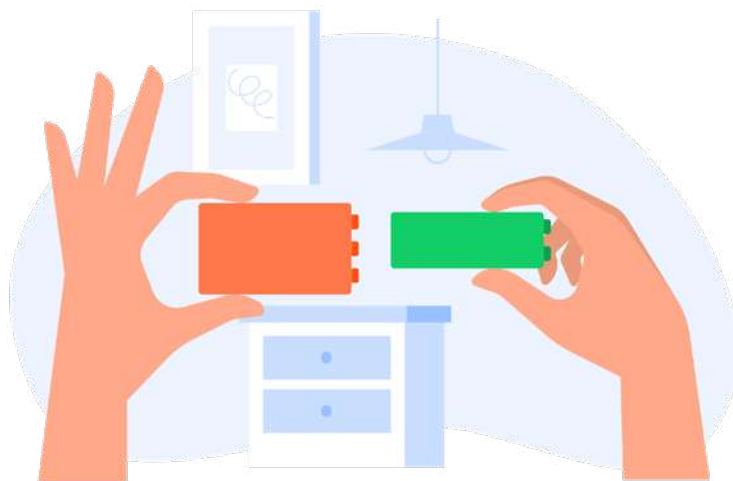
2. Issue SSL

Ketika mengakses salah satu sub menu SSL, Anda akan langsung diarahkan ke halaman issue SSL. Pada tutorial kali ini, kami memilih submenu Hostname SSL untuk aktivasi CyberPanel Let's Encrypt pada hostname.

Pilih domain yang Anda gunakan pada kolom **Select Website**. Lalu, klik tombol **Issue SSL** untuk menerbitkan sertifikat SSL.

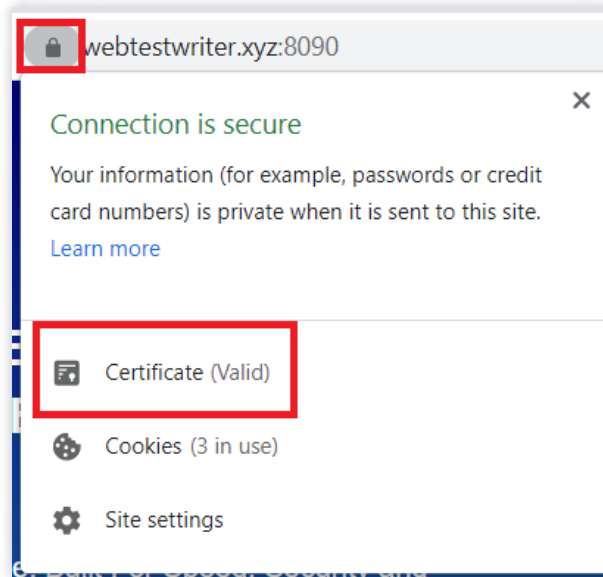


Tunggu beberapa saat hingga muncul pesan pemberitahuan **SSL Issued**. Anda dapat melakukan hal yang sama pada sub menu **Manage SSL** dan **MailServer SSL**.



3. Cek Validitas SSL

Setelah sertifikat SSL berhasil diterbitkan, logout dari CyberPanel terlebih dulu. Lalu, akses kembali CyberPanel dengan alamat **https://domain:8090**.



Klik ikon gembok yang ada di sebelah kiri address bar browser Anda. Jika hostname sudah menggunakan koneksi yang aman, berarti sertifikat SSL-nya sudah valid.



Cara Membuat Akun Email di CyberPanel

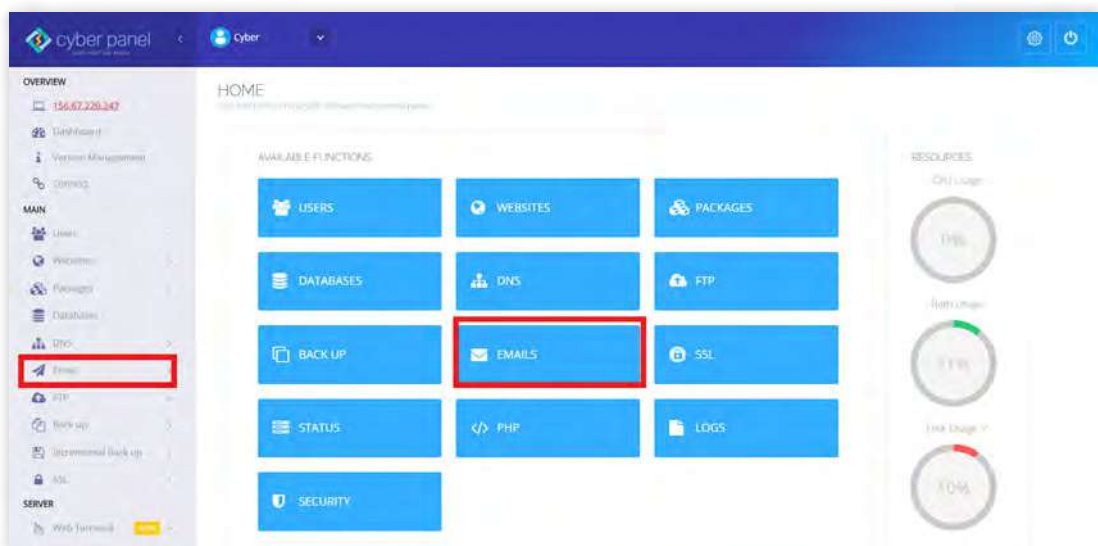
Anda bisa membuat akun email dengan domain sendiri di CyberPanel dengan mudah.

Namun, pastikan bahwa Anda sudah menerbitkan SSL mail server terlebih dahulu. Caranya, pilih sub menu **MailServer SSL** di menu **SSL** pada dashboard CyberPanel. Kemudian, ikuti langkah-langkah yang kami sebutkan di cara konfigurasi SSL tadi.

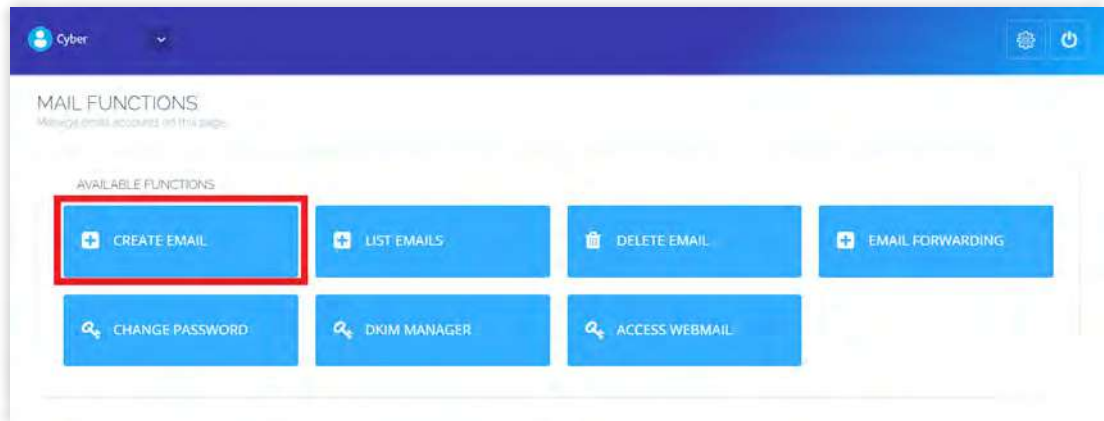
Setelah menerbitkan SSL mail server, ikuti cara membuat akun email di bawah ini.

1. Akses Menu Emails di CyberPanel

Login ke CyberPanel dan klik menu **Emails** di dashboard CyberPanel.

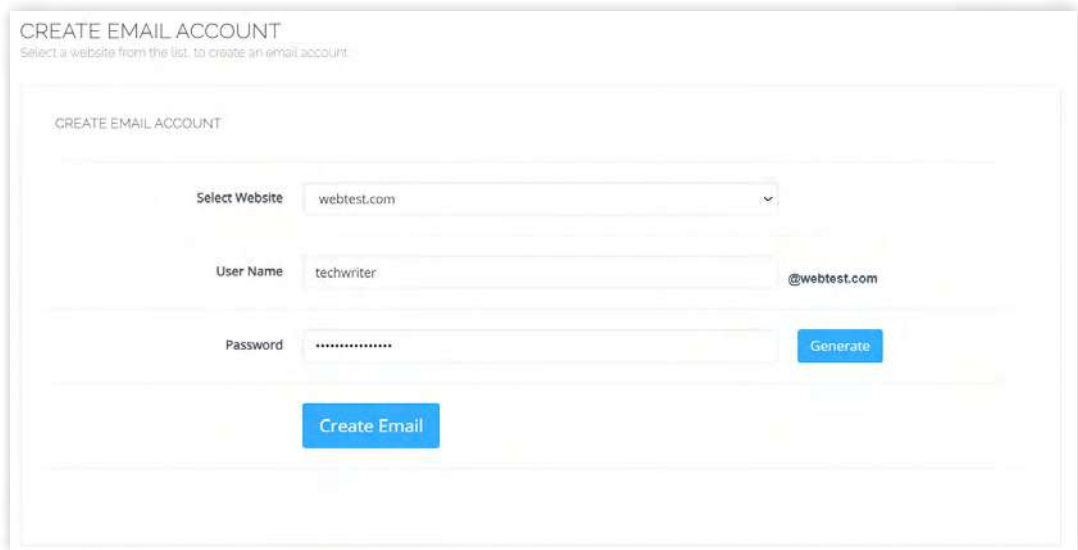


Di halaman selanjutnya, klik **Create Email**. Anda akan dibawa menuju halaman **Create Email Account**.



2. Isi Formulir Akun Email CyberPanel

Pada halaman **Create Email Account**, silakan mengisi detail email yang akan dibuat.



CREATE EMAIL ACCOUNT
Select a website from the list, to create an email account.

CREATE EMAIL ACCOUNT

Select Website: webtest.com

User Name: techwriter @webtest.com

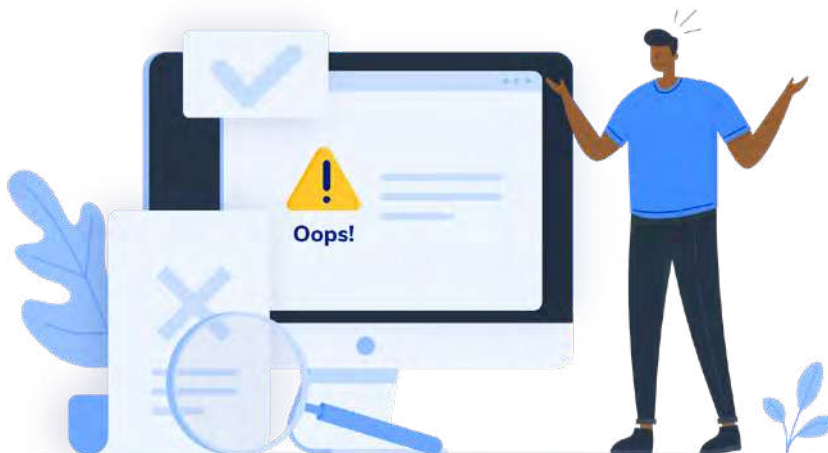
Password: Generate

Create Email

Pertama-tama, Anda dapat memilih nama domain yang akan digunakan untuk email Anda pada kolom **Select Website**.

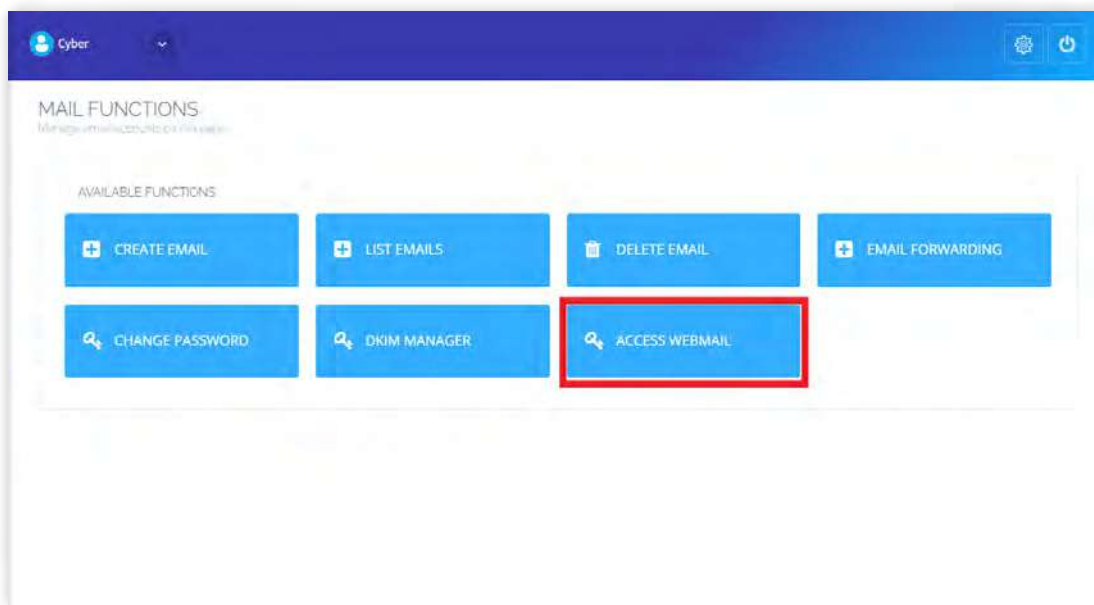
Setelah itu, masukkan username dan password untuk email yang akan Anda gunakan. Password dapat Anda buat sendiri atau di-generate oleh sistem dengan klik **Generate**.

Jika semua kolom sudah Anda isi, klik **Create Email**.



3. Akses Email CyberPanel

Setelah membuat akun email, Anda bisa mengakses halaman loginnya dengan dua cara. **Pertama**, dengan mengetikkan URL **https://namadomain:8090/rainloop** di address bar browser Anda. **Kedua**, dengan klik menu **Emails > Access Webmail** di dashboard CyberPanel.

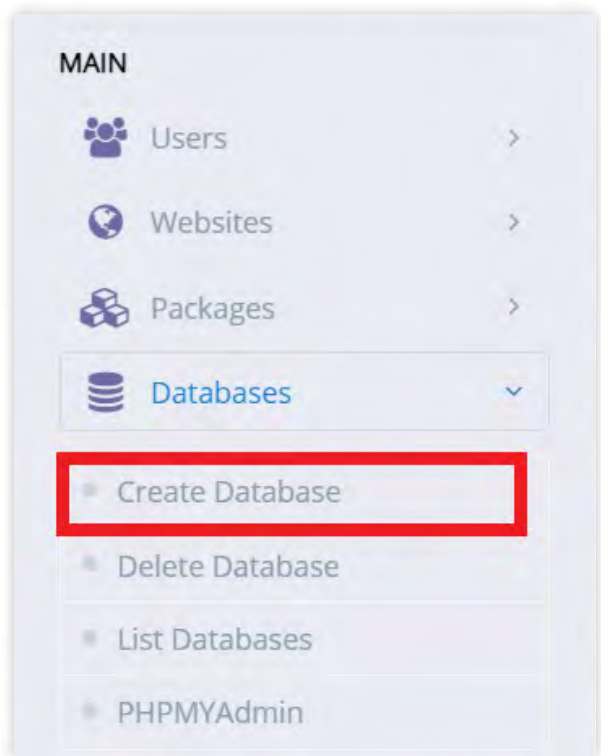


Cara Membuat Database di CyberPanel

Membuat database di CyberPanel tidak kalah mudah dengan membuatnya di WHM atau cPanel. Berikut ini adalah caranya:

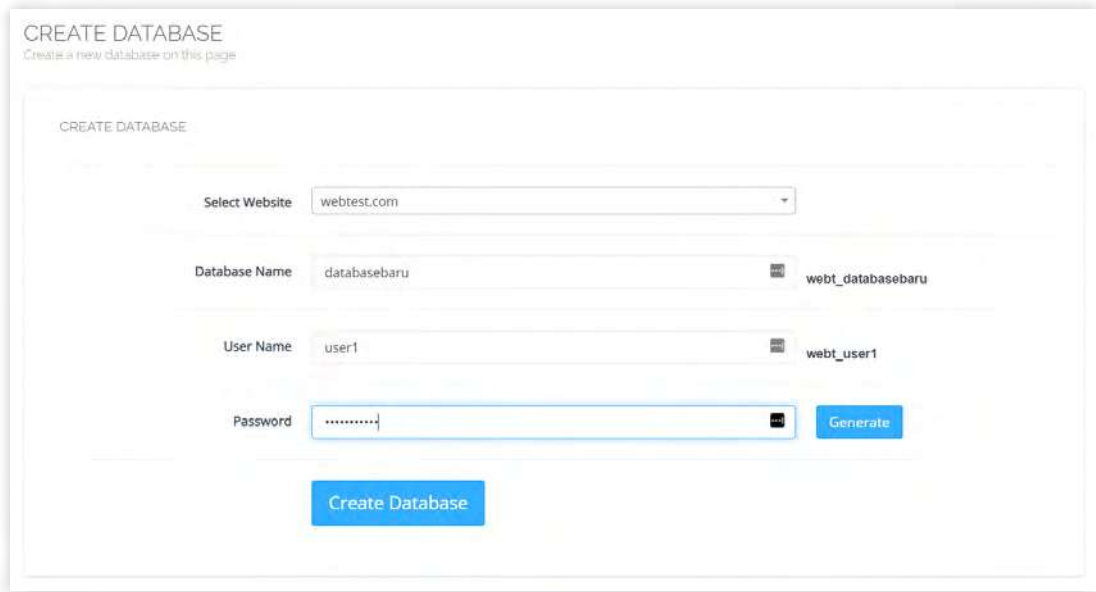
1. Akses Menu Databases di CyberPanel

Login ke CyberPanel. Pada sidebar dashboard, klik **Databases** dan klik sub menu **Create Database**.



2. Isi Formulir Database

Di halaman **Create Database**, isi formulir pembuatan database.



CREATE DATABASE
Create a new database on this page

CREATE DATABASE

Select Website: webtest.com

Database Name: databasebaru (Preview: webt_databasebaru)

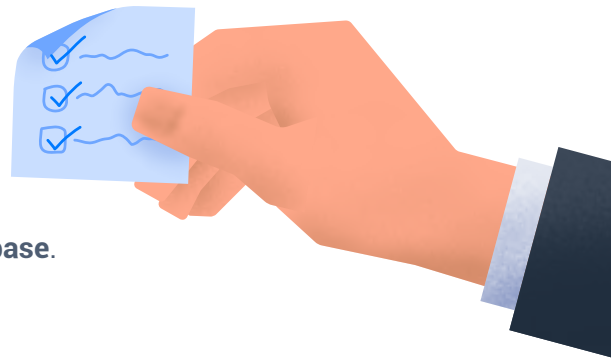
User Name: user1 (Preview: webt_user1)

Password: [masked] (Generate)

Create Database

Pastikan Anda mengisikan data yang benar pada kolom-kolom yang harus Anda isi:

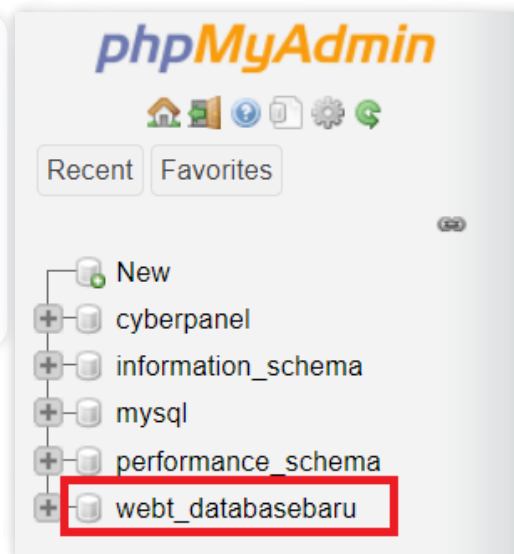
- **Select Website** – domain website Anda
- **Database Name** – nama database
- **User Name** – nama pengguna
- **Password** – kata sandi



Setelah semua kolom Anda isi, klik **Create Database**.

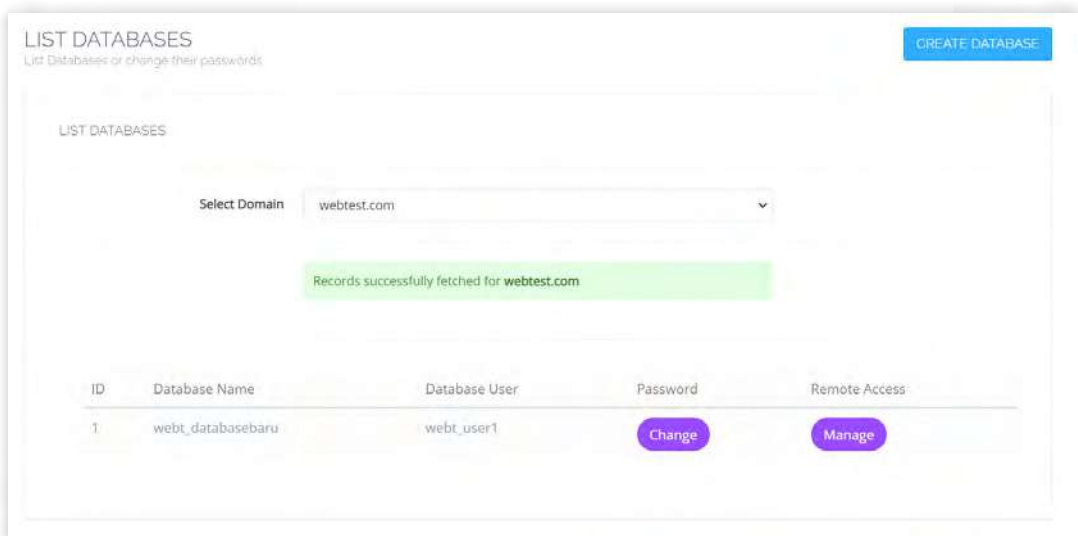
3. Cek Database

Untuk memeriksa database yang baru saja Anda buat, akses phpMyAdmin dengan klik **Databases** > **phpMyAdmin** di dashboard CyberPanel.



Pastikan bahwa nama database baru Anda muncul di phpMyAdmin.

Anda juga bisa mengecek database baru Anda dengan klik **Databases** > **List Databases** di dashboard CyberPanel.



Di daftar database tersebut, Anda bisa mengubah password dan pengaturan izin remote access.

Cara Install WordPress di CyberPanel

Sebagai CMS yang populer, WordPress tentu menjadi pilihan utama Anda untuk mengelola website. Untungnya, menginstal WordPress di CyberPanel tidak memerlukan waktu lama.

Namun, pastikan domain yang ingin Anda gunakan untuk website WordPress sudah terhubung dengan CyberPanel VPS Anda.

Jika sudah, ikuti langkah-langkah di bawah ini:

1. Buat Website di CyberPanel

Login ke dashboard CyberPanel Anda, lalu klik **Websites > Create Website** di sidebar. Di halaman selanjutnya, isi formulir untuk membuat website.

OVERVIEW
156.67.220.247
Dashboard
Version Management
Connect

MAIN
Users
Websites
Create Website
List Websites
Create New Domain
List Domains
Modify Website
Suspend/Unsuspend
Delete Website

Packages
Databases
DNS
Email
FTP
Backup

CREATE WEBSITE
On this page you can launch, list, modify and delete websites from your server

WEBSITE DETAILS

Select Package: Default
Select Owner: admin
Domain Name: webtestwriter.xyz
Email: admin@webtestwriter.xyz
Select PHP: PHP 8.0

Additional Features
 SSL
 DKIM Support
 open_basedir Protection
 Create Mail Domain

Create Website

Berikut ini adalah daftar kolom yang harus Anda isi:

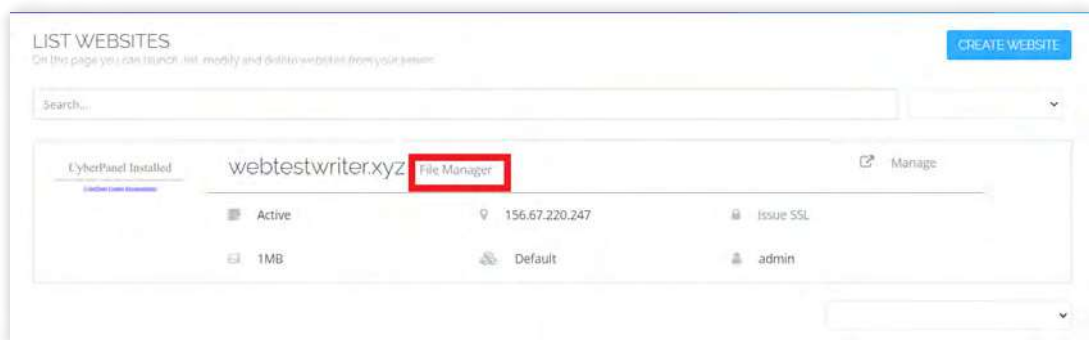
- **Select Package** – Pilih package **default**.
- **Select Owner** – Secara default, owner website adalah **admin**. Tetapi, Anda bisa memilih pengguna lain sebagai owner untuk mengelola website.
- **Domain Name** – Masukkan nama domain website untuk install WordPress.
- **Email** – Masukkan email yang Anda gunakan untuk mengelola website.
- **Select PHP** – Pilih versi PHP yang akan Anda gunakan pada website.
- **Additional Features** – Bagian ini merupakan fitur tambahan bagi website Anda. Anda dapat menambahkan **SSL**, **DKIM Support** dan **open_basedir Protection** untuk tambahan keamanan. Selain itu, Anda dapat membuat email menggunakan domain website dengan memilih fitur **Create Mail Domain**.

Setelah mengisi formulir tersebut, klik **Create Website**.

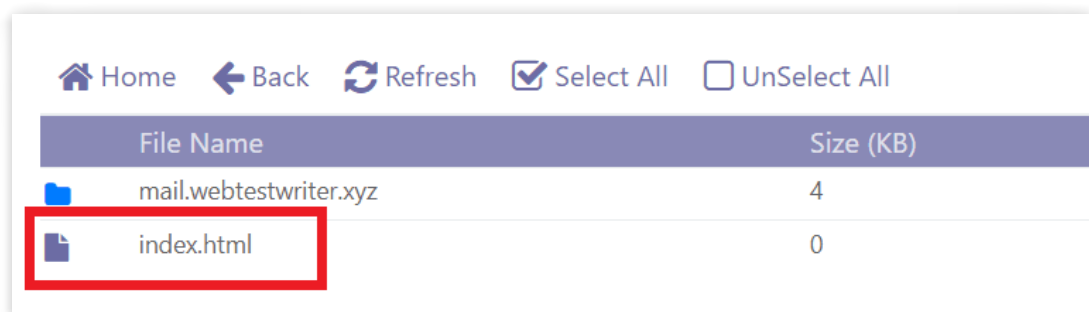


2. Hapus index.html

Setelah membuat website di CyberPanel, klik **Websites > List Websites** di dashboard CyberPanel. Pada daftar website di halaman selanjutnya, klik website yang ingin Anda gunakan untuk instalasi WordPress. Kemudian, klik menu **File Manager** di sebelah nama domain website untuk mengakses file-filenya.



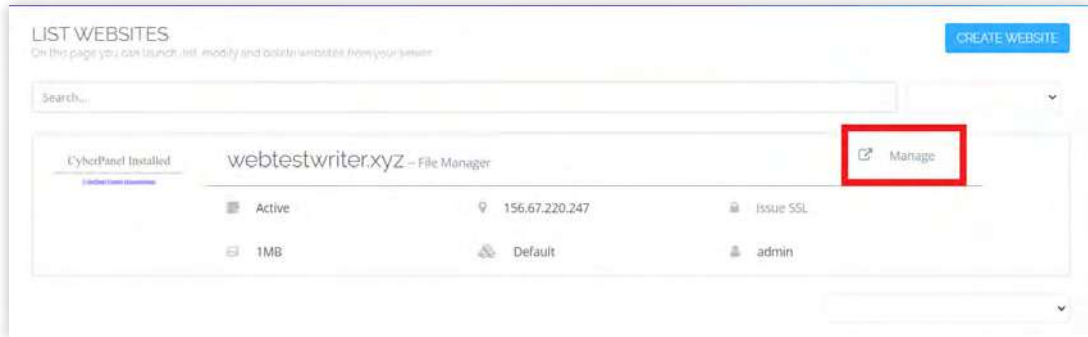
Di dalam File Manager, buka direktori **public_html** dan hapus file **index.html**. Caranya, klik kanan di file tersebut dan klik **Delete**. Anda perlu menghapus file ini agar website Anda tidak melakukan redirect ke halaman default CyberPanel.



Jika sudah menghapus file tersebut, silakan kembali ke halaman **List Websites** untuk melanjutkan langkah untuk menginstal WordPress.

3. Pilih WordPress sebagai CMS

Di halaman List Websites, klik menu **Manage** di bagian kanan atas. Ini akan membawa Anda ke halaman **Manage Website**.

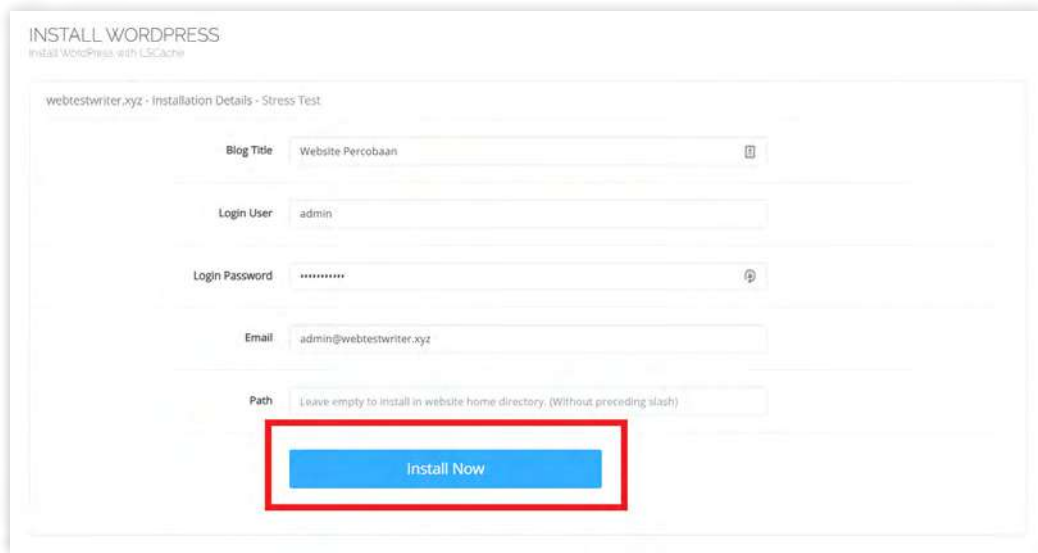


Pada halaman tersebut, temukan bagian **Application Installer** dan klik **WP + LSCache**.



4. Install WordPress

Sebelum instalasi WordPress dimulai, Anda harus mengisi formulir instalasinya pada halaman Install WordPress.



INSTALL WORDPRESS
Install WordPress with LSCache

webtestwriter.xyz - Installation Details - Stress Test

Blog Title: Website Percobaan

Login User: admin

Login Password:

Email: admin@webtestwriter.xyz

Path: Leave empty to install in website home directory. (Without preceding slash)

Install Now

Berikut ini adalah informasi yang harus Anda berikan:

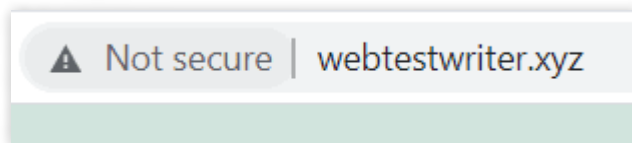
- **Blog Title** : Judul yang Anda inginkan untuk website Anda.
- **Login User** : Username yang akan Anda gunakan untuk mengelola WordPress.
- **Login Password** : Password yang akan Anda gunakan untuk login ke WordPress.
- **Email** : Email yang akan digunakan untuk login.
- **Path** : Bagian ini tidak perlu Anda isi karena WordPress akan terinstall di home directory secara default.

Jika semua kolom sudah Anda isi, klik **Install Now**. Tunggu hingga pesan **Successfully Installed** muncul. Itu artinya instalasi WordPress berhasil.

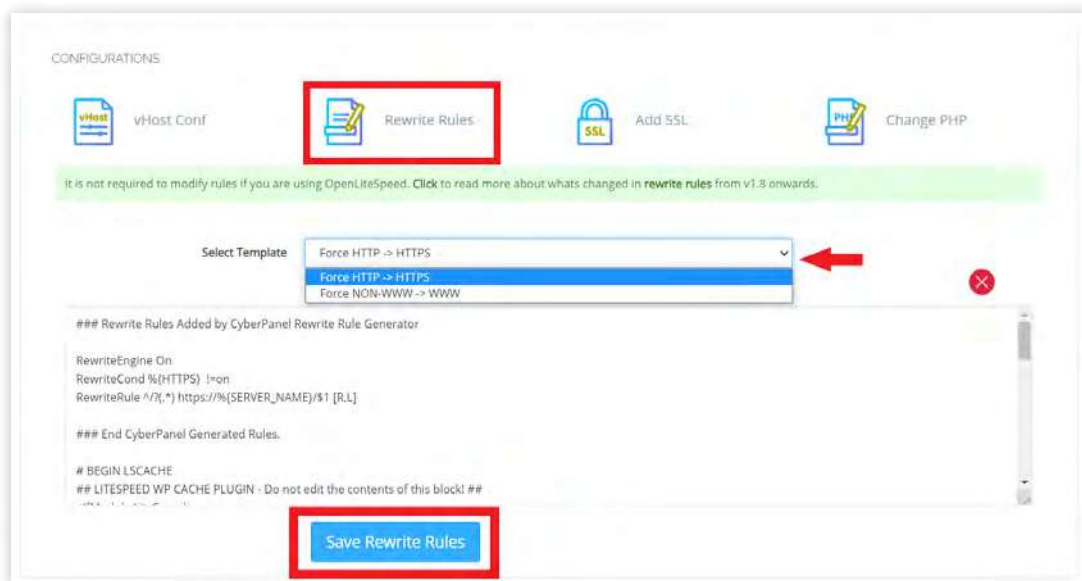
Untuk memastikan keberhasilan instalasi, akses website Anda dengan mengetikkan nama domain di browser Anda.

5. Lakukan Rewrite Rules

Ketika website diakses setelah WordPress diinstal, mungkin Anda akan mendapati bahwa website Anda dianggap tidak aman. Ini ditandai dengan tulisan **“Not secure”** di sebelah address bar browser Anda.

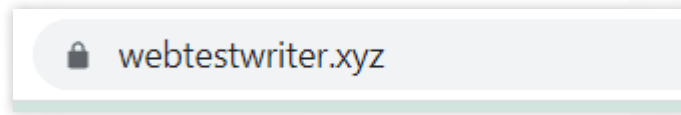


Nah, Anda perlu melakukan *rewrite rules* agar website dianggap aman. Untuk melakukannya, silakan kembali ke halaman **List Websites**. Pilih website Anda dan klik **Manage**.



Pada halaman **Manage Website**, klik menu **Rewrite Rules** dan pilih **Force HTTP > HTTPS** di kolom **Select Template**. Simpan pengaturan ini dengan klik **Save Rewrite Rules**.

Sekarang coba akses website Anda lagi. Di sebelah address bar browser, Anda pasti akan menemukan ikon gembok seperti pada gambar di bawah ini.

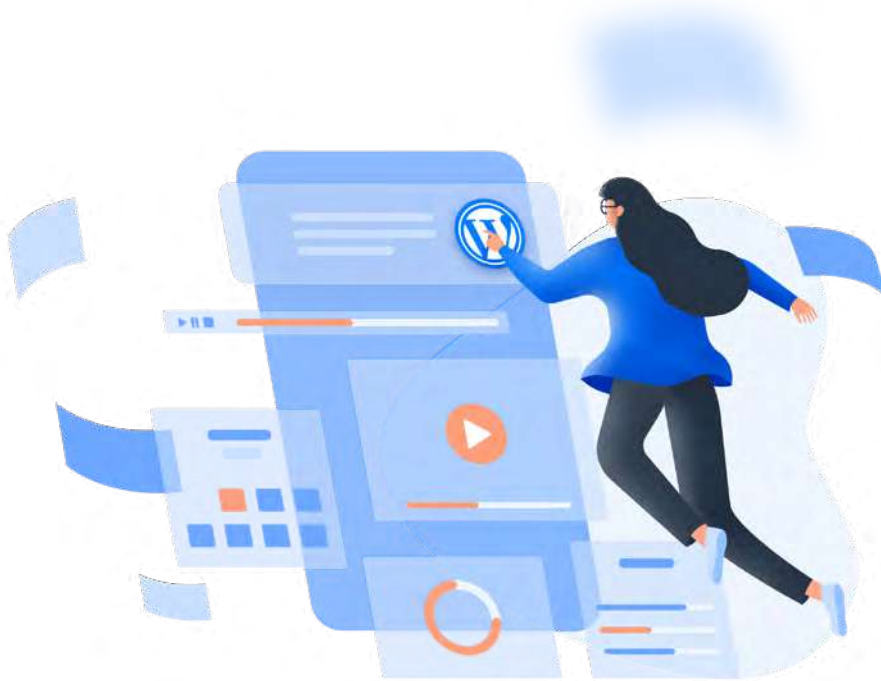


Itu tandanya website Anda telah menggunakan protokol HTTPS yang aman untuk diakses pengunjung.

6. Akses Dashboard WordPress

Agar bisa mengelola website WordPress, Anda perlu mengakses dashboard WordPress melalui **namadomain.com/wp-admin** di browser.

Berikutnya, login dengan username dan password yang sudah Anda tentukan di formulir instalasi WordPress tadi.

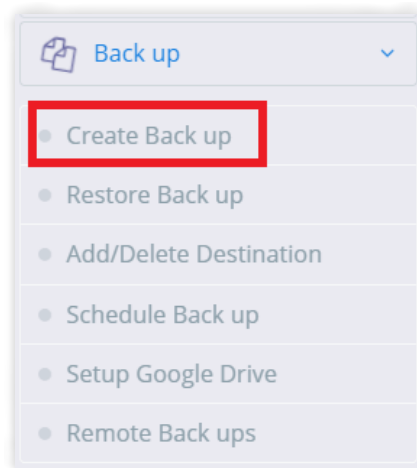
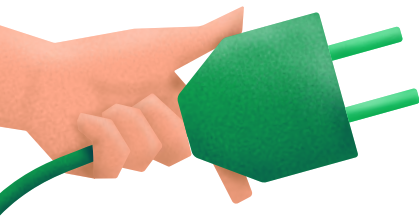


Cara Backup Data di CyberPanel

Selain melalui Member Area VPS Niagahoster, Anda juga bisa melakukan dan mengelola backup melalui CyberPanel. Ikuti langkah-langkah berikut untuk melakukannya.

1. Akses Menu Backup CyberPanel

Login ke CyberPanel dan klik menu **Back up > Create Back up** di sidebar dashboard CyberPanel.



2. Isi Formulir Backup


Sebelum melakukan backup, isi formulir detail pada halaman Back Up Website CyberPanel.

A screenshot of the 'BACK UP WEBSITE' form in CyberPanel. The form has a title 'BACK UP WEBSITE - BACKUP DOCS' and a subtitle 'This page can be used to Back up your websites.' Below the subtitle, there is a section titled 'Back up Website' containing two dropdown menus: 'Select Website' with the value 'webtestwriter.xyz' and 'Destination' with the value 'Home'. At the bottom of the form, there is a blue button labeled 'Create Back up' which is highlighted with a red rectangular box.

Ada dua kolom yang harus Anda isi:

- **Select Website** : Pilih website yang ingin Anda backup.
- **Destination** : Pilih direktori penyimpanan backup.

Jika sudah, klik **Create Back up**. Backup Anda sudah selesai dibuat jika statusnya **Completed** seperti pada gambar di bawah ini.

ID	File	Date	Size	Status	Delete
1	backup-webtestwriter.xyz-06.20.2021_23-53-16	06.20.2021_23-53-16	19MB	Completed	

3. Mengakses File Backup

File backup disimpan di direktori website. Namun, Anda bisa mengunduhnya agar memiliki cadangan backup di komputer atau hardisk. Nah, cara mengaksesnya adalah melalui **File Manager CyberPanel**.

Masuk ke halaman utama dashboard CyberPanel dan klik menu **Websites > List Websites**. Pilih website Anda, kemudian klik menu **File Manager** di sebelah kanan nama domain. Di File Manager, buka folder **backup** untuk menemukan file backup yang barusan Anda buat.

Agar bisa mengunduh file backup tersebut, Anda harus mengubah *file permission*-nya terlebih dulu. Caranya, klik kanan di file tersebut dan klik **Change Permissions**.

Changing permissions for backup-webtestwriter.xyz-06.20.2021_23-53-16.tar.gz ×

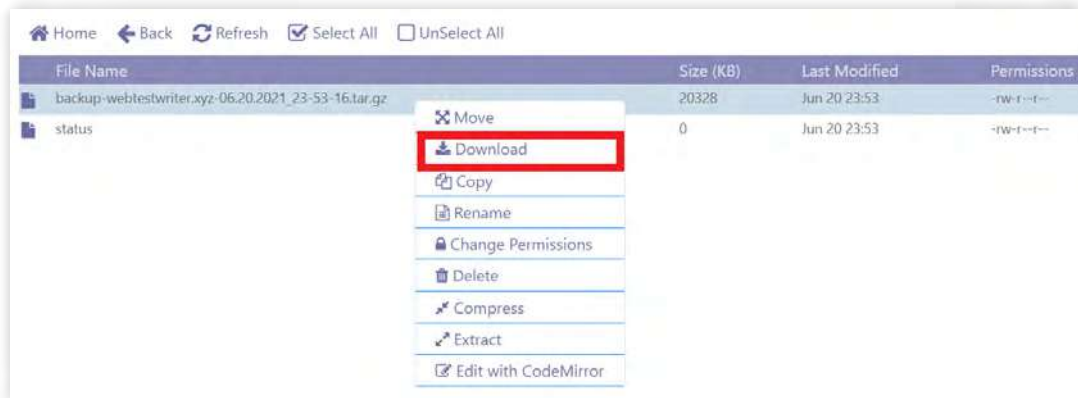
Mode	User	Group	World
Read	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Write	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Execute	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6 4 4

Change Permissions **Change Recursively** **Close**

Pada kolom yang tersedia, ketikkan **644** untuk mengganti *file permission*. Kemudian, klik **Change Permission** untuk menyimpan pengaturan ini.

Nah, sekarang Anda bisa mengunduh file backup dengan cara klik kanan dan pilih **Download**.

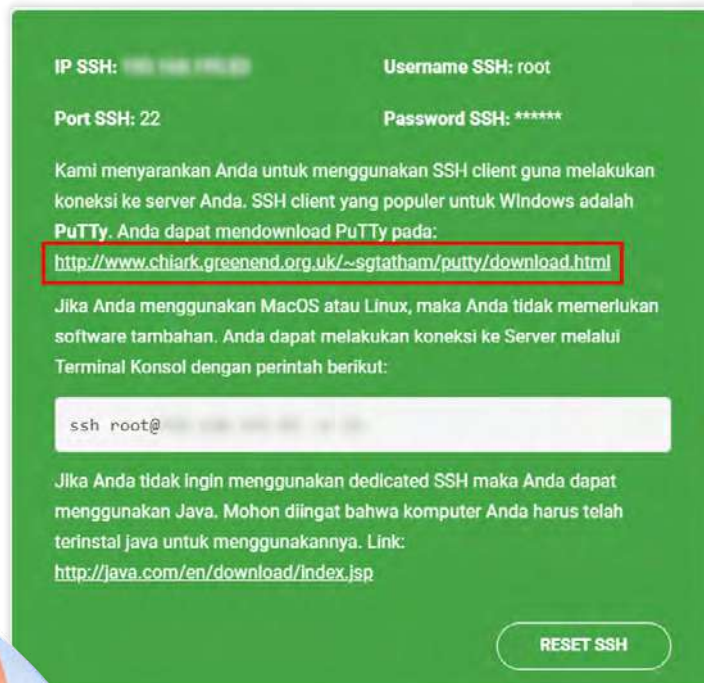


Cara Update CyberPanel

Untuk mendapatkan versi CyberPanel terbaru, Anda perlu meng-update CyberPanel dengan cara mudah di bawah ini:

1. Login SSH

Update CyberPanel mengharuskan Anda untuk melakukan login SSH (secure shell) ke server dengan aplikasi *remote server*. Pada panduan ini, kami menggunakan aplikasi PuTTY yang link downloadnya ada di bagian **Detail SSH** di Member Area.



IP SSH: Username SSH: root

Port SSH: 22 Password SSH: *****

Kami menyarankan Anda untuk menggunakan SSH client guna melakukan koneksi ke server Anda. SSH client yang populer untuk Windows adalah PuTTY. Anda dapat mendownload PuTTY pada: <http://www.chiark.greenend.org.uk/~sgtatham/putty/download.html>

Jika Anda menggunakan MacOS atau Linux, maka Anda tidak memerlukan software tambahan. Anda dapat melakukan koneksi ke Server melalui Terminal Konsol dengan perintah berikut:

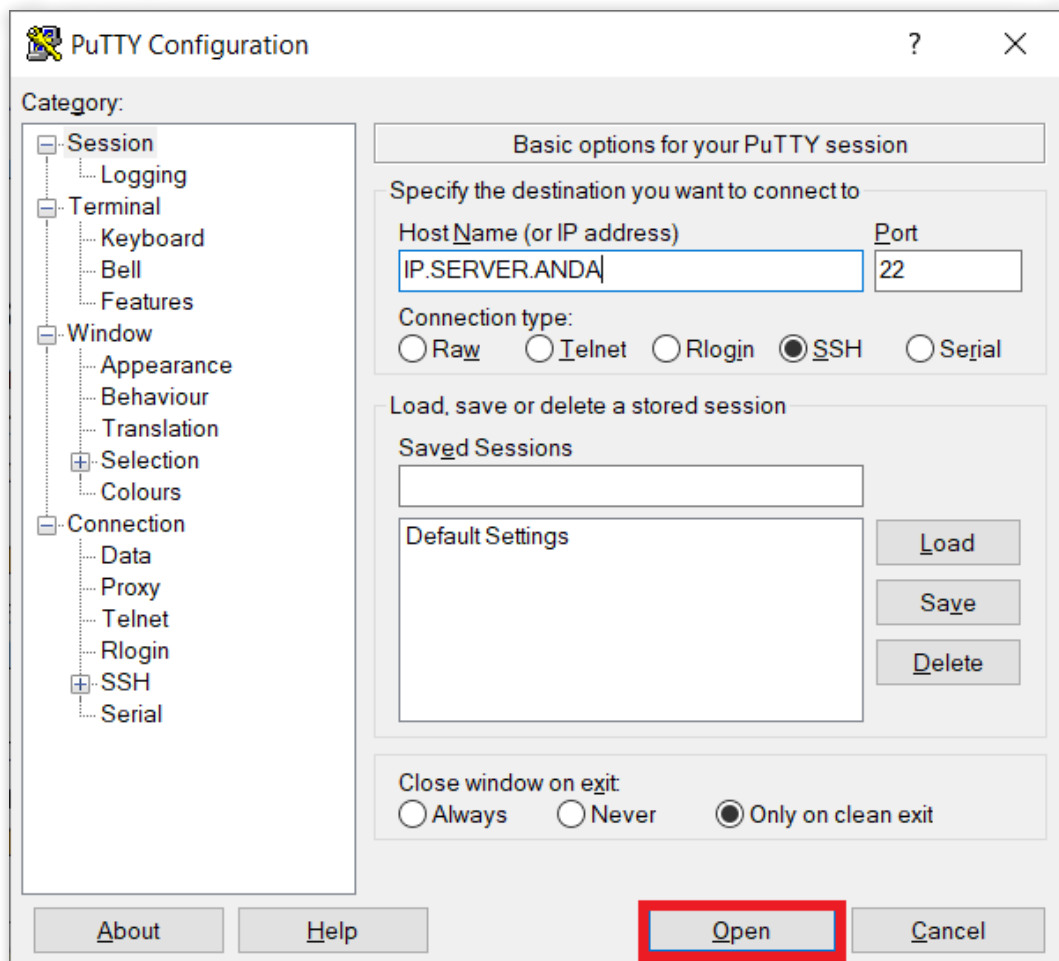
```
ssh root@
```

Jika Anda tidak ingin menggunakan dedicated SSH maka Anda dapat menggunakan Java. Mohon diingat bahwa komputer Anda harus telah terinstal java untuk menggunakannya. Link: <http://java.com/en/download/index.jsp>

RESET SSH



Setelah menginstal PuTTY di komputer Anda, buka aplikasi tersebut dan masukkan IP server pada kolom **Host Name**. Selanjutnya klik tombol **Open** untuk mengakses terminal SSH.



Pada terminal SSH, masukkan detail login Anda. Ketik **root** pada kolom **login as**, lalu masukkan password akun Anda dan klik **Enter**.

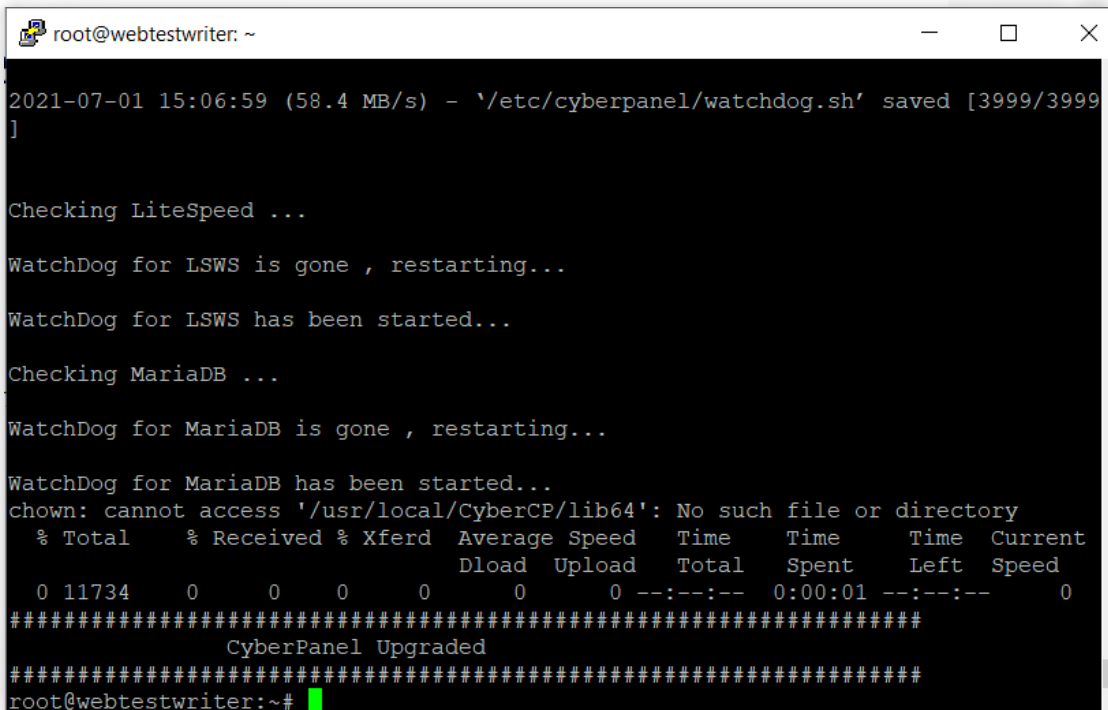


2. Update CyberPanel di Terminal SSH

Setelah login, ketikkan perintah di bawah ini dan klik **Enter** untuk melakukan update CyberPanel.

```
sh <(curl https://raw.githubusercontent.com/usmannasir/cyberpanel/stable/preUpgrade.sh || wget -O - https://raw.githubusercontent.com/usmannasir/cyberpanel/stable/preUpgrade.sh)
```

Tunggu prosesnya beberapa saat hingga menampilkan output seperti ini:



```
root@webtestwriter: ~  
2021-07-01 15:06:59 (58.4 MB/s) - '/etc/cyberpanel/watchdog.sh' saved [3999/3999  
]  
  
Checking LiteSpeed ...  
WatchDog for LSWs is gone , restarting...  
WatchDog for LSWs has been started...  
Checking MariaDB ...  
WatchDog for MariaDB is gone , restarting...  
WatchDog for MariaDB has been started...  
chown: cannot access '/usr/local/CyberCP/lib64': No such file or directory  
  % Total    % Received % Xferd  Average Speed   Time    Time     Time  Current  
     Dload  Upload   Total   Spent    Left   Speed  
  0 11734    0     0     0     0     0     0  --:--:--  0:00:01  --:--:--    0  
#####  
                        CyberPanel Upgraded  
#####  
root@webtestwriter:~#
```

Jika Anda sudah melihat pesan yang menyatakan CyberPanel Upgraded, itu artinya Anda sudah berhasil melakukan CyberPanel update ke versi terbaru.

Manakah VPS Pilihan Anda?

VPS adalah layanan hosting paling tepat bagi Anda yang membutuhkan resource besar dan kebebasan konfigurasi server. Performa dari VPS juga bisa diandalkan.

Yang menarik, VPS memungkinkan Anda untuk menggunakan berbagai panel sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, WHM dan CyberPanel yang telah kami bahas di ebook ini.



Anda ingin menggunakan layanan VPS tapi bingung mau memilih yang mana?

Tenang. Niagahoster adalah penyedia layanan hosting yang menyediakan pilihan paket VPS lengkap. Anda bisa memilih sesuai dengan kebutuhan website Anda. Apapun pilihan itu, layanan VPS Anda akan didukung teknologi terbaik dan fitur yang lengkap.

Tunggu apa lagi? Pilih VPS Anda di Niagahoster!



Cloud VPS

[Beli Sekarang](#)



VPS KVM

[Beli Sekarang](#)



CyberPanel VPS

[Beli Sekarang](#)



Panduan Lengkap VPS untuk Pemula

Content by Aldwin Nayoan

Editing by Suryadi Kurniawan & Aldwin Nayoan

Illustration by Niagahoster Design Team

Setting & Layout by Indra Steifano